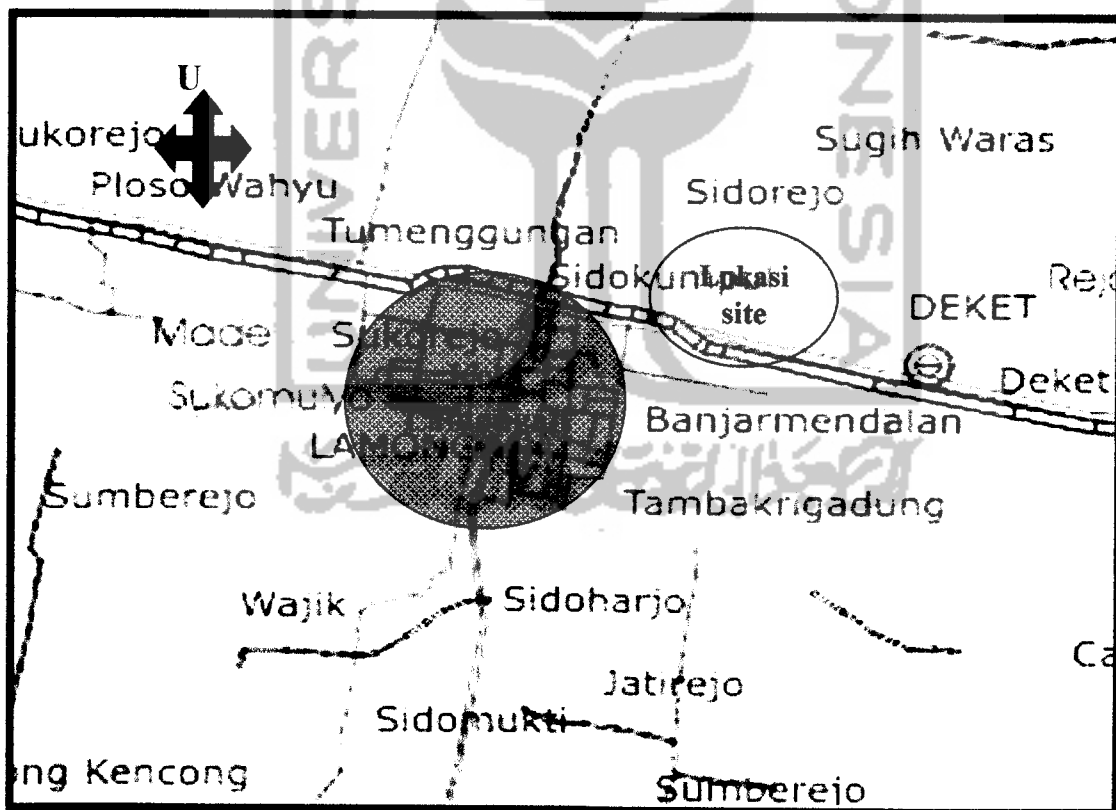


BAB III PENGEMBANGAN DESAIN

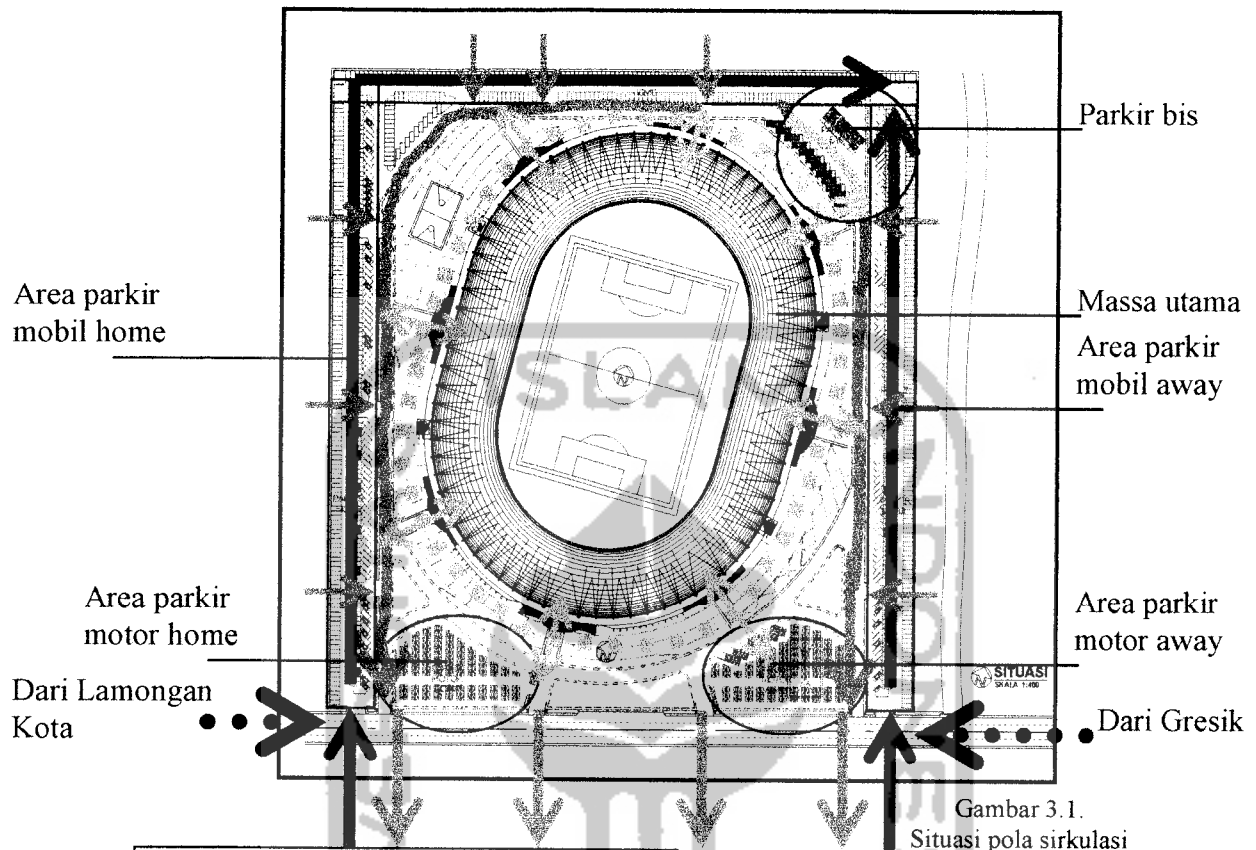
3.1. Lokasi site

Lokasi yang di pilih untuk stadion ini berada di kabupaten Lamongan tepatnya di sebelah timur kota lamongan. Site merupakan lahan kosong yang mempunyai vegetasi masih alami yang berada di jalan Raya Surabaya dengan batas-batas kondisi fisik sebagai berikut:

- Luas lahan : 90.000 m²
- Batas site :
 - Utara : Area pertanian
 - Timur : Perumnas Lamongan
 - Selatan : Jalan Raya Surabaya
 - Barat : Bangunan Koramil



3.2. Pola sirkulasi



Akses sirkulasi untuk pengunjung tim tuan rumah berada di area barat site hal ini karena letak dari lokasi site yang berada di sebelah timur kota lamongan, sehingga sebagian besar pengunjung tim tuan rumah akan berasal dari arah barat, sedangkan untuk tim tamu akses pengunjungnya berada di sebelah timur site, hal ini juga di fungsikan untuk mencegah terjadinya bentrokan antar supporter.

3.3. Site plan

Ruang parkir

Dalam penentuan ruang parkir di dasarkan pada criteria

1. Ruang parkir terletak pada permukaan tanah yang datar.
2. Ruang parkir tidak jauh dari pusat kegiatan

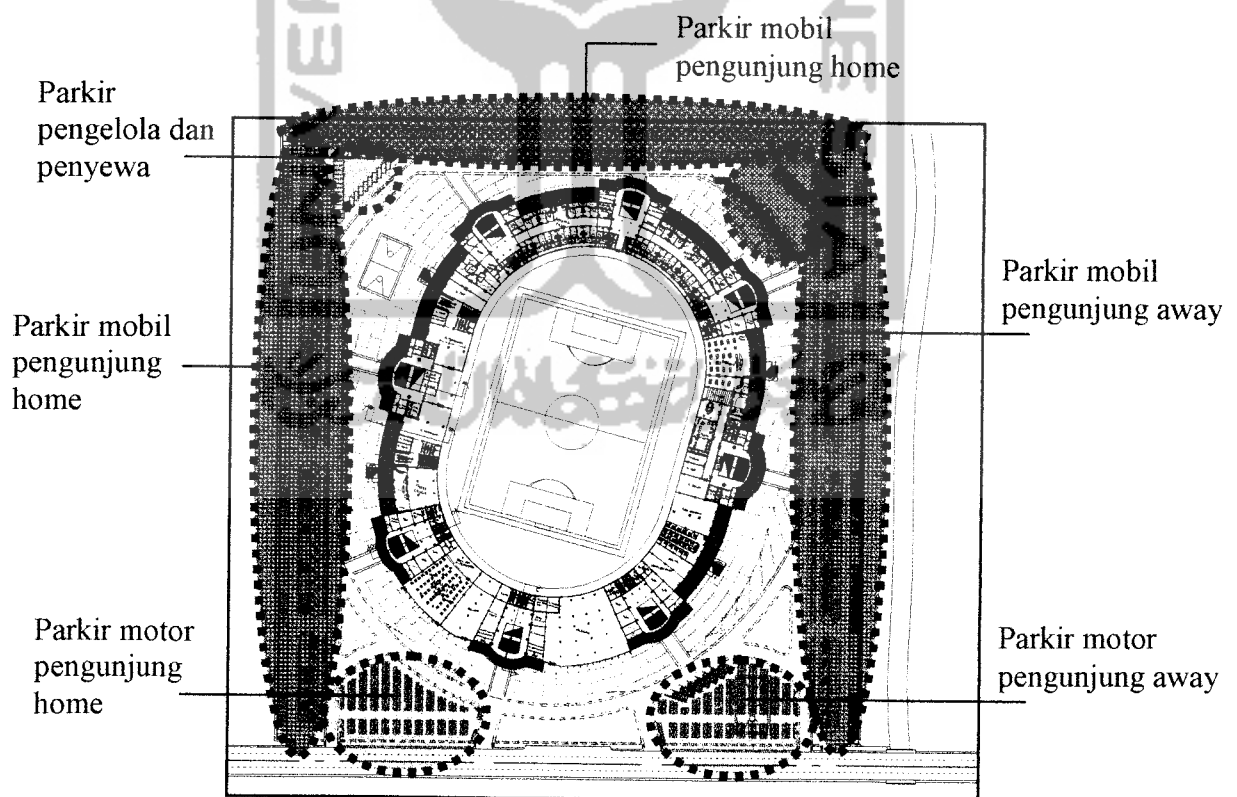
Ruang parkir bangunan di bedakan sesuai jenis, wilayah dan penggunaanya

1. Parkir mobil

- Parkir mobil pengunjung dengan kapasitas 920 buah
- Parkir mobil pengelola dan penyewa dengan kapasitas 47 buah
- Parkir bis pengunjung dengan kapasitas 26 buah
- Luasan parkir mobil 2,4 x 5,5 m dan bis 3,5 x 10 m

2. Parkir motor

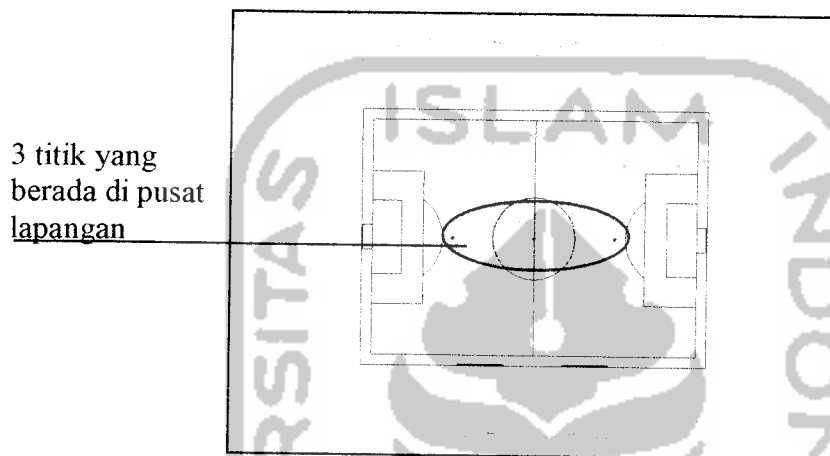
- Parkir motor pengunjung dengan kapasitas 1367 buah
- Parkir motor pengelola dan penyewa dengan kapasitas 20 buah
- Luasan parkir motor 1 x 2 m



Gambar 3.2.
Ruang parkir

3.4. Bentuk dengan Struktur

Bentuk dasar pada stadion ini adalah mengikuti bentuk dari lapangan sepakbola dengan berpedoman pada 3 titik yang ada pada lapangan bola karena pada dasarnya bentuk diagonal mempunyai 3 titik tengah, hal ini bertujuan agar view dari penonton dapat di selesaikan dengan baik, baik dari jarak terjauh maupun terdekat dan dari sudut tidak nyaman maupun sudut nyaman.



Gambar 3.3.
Bentuk dasar bangunan

Hal ini juga mempermudah penentuan bentuk ruangan-ruangannya, pemilihan bentuk simetris di karenakan selain mempermudah pembagian ruang dan mempermudah pengaturan sudut pandang penonton juga dalam penerimaan gaya atau beban lebih stabil.

Karena bangunan stadion pada umumnya menggunakan struktur bentang lebar khususnya pada bagian atap, maka atap bangunan stadion menggunakan space frame dengan bahan penutup atap yang terbuat dari bahan ringan. Sedang untuk struktur pada bangunan stadion menggunakan beton bertulang guna mendukung rangka atap, selain itu juga pertimbangan keamanan, beton bersifat tahan tahan api serta perawatannya lebih mudah dan dapat mendistribusikan gaya dengan baik

3.5. Utilitas

3.5.1. Air bersih

Untuk penyediaan air bersih mengambil dua sumber, yaitu dari sumur dan PDAM. Sebelum di distribusikan, air yang berasal dari kedua sumber terlebih

dahulu di tampung pada bak penampungan. Kemudian dengan penerapan system up feed, air langsung di salurkan menuju fixture yang tersedia.

3.5.2. Fire Protection

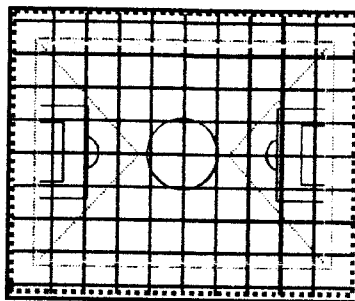
Pencegahan bahaya kebakaran dengan menempatkan detector asap ataupun panas, yang di lengkapi dengan alarm tanda bahaya. Sedangkan untuk mengatasi apabila kebakaran sudah terjadi, digunakan air yang berasal dari hydrant yang diletakkan di dalam ruangan dan juga tabung berisi foam pemadam api. Baik tabung berisi foam maupun hydrant di letakkan di tempat yang mudah terlihat serta mudah untuk di capai, dengan warna yang mencolok. Untuk bangunan stadion seperti tribun dan juga kawasan luar stadion ditempatkan fire hydrant secara merata dan jalur dikelilingi area yang dapat diakses oleh mobil pemadam kebakaran dengan mudah dan cepat.

3.5.3 Tenaga Listrik

Untuk kegiatan yang dilakukan sehari-hari, tenaga listrik langsung mengambil dari sumber PLN, dan sebagai cadangannya menggunakan generator set. Sedangkan pada saat pertandingan malam hari tenaga listrik langsung mengambil sumber dari generator set. Hal tersebut dikarenakan besar daya yang dibutuhkan sehingga tidak memungkinkan untuk mengambil tenaga listrik dari PLN.

3.5.3. Drainase

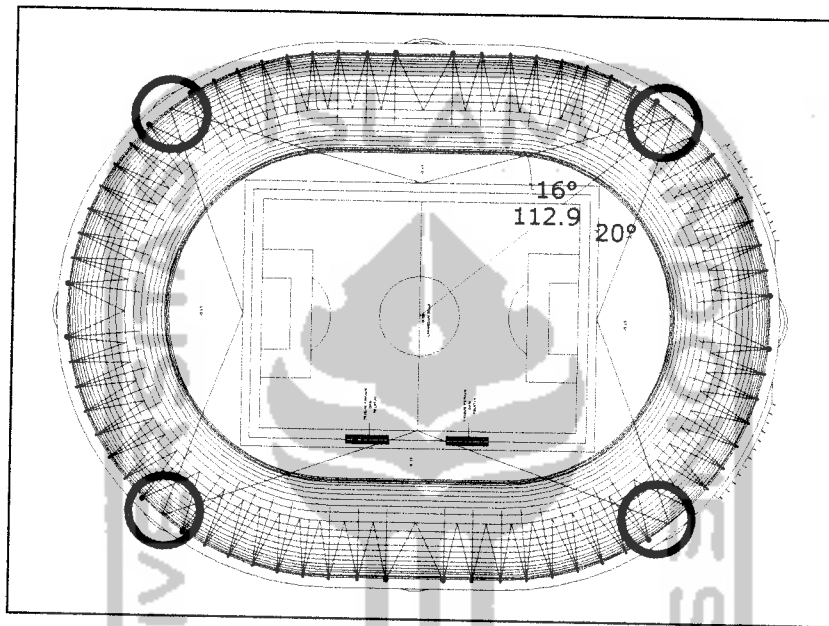
Karena merupakan bangunan stadion maka system drainase pada lapangan bola mempunyai perhitungan tertentu yaitu dengan menanam pipa yang di beri lubang-lubang pada bagian permukaanya di bawah permukaan lapangan dengan kedalaman 1m dan mempunyai sudut kemiringan 1%, pipa yang di tanam tersebut membentuk grit yang berukuran 4x4.



Gambar 3.4.
Bentuk grit di lapangan

3.6. Lampu stadion

Agar lampu pada stadion tidak menimbulkan bayangan maka peletakan lampu pada stadion di atur dengan meletakkan pada setiap sudut stadion dengan ketentuan pengambilan pada titik tengah panjang lapangan dengan sudut sebesar 16° dan titik tengah lebar lapangan dengan sudut 20° , hal ini di kerjakan agar sudut jatuh cahaya lampu dapat tepat mengenai pada permukaan lapangan.



Gambar 3.5.
Titik lampu stadion

Pada setiap titik lampu stadion terdapat 15 buah lampu dengan kekuatan cahaya setiap lampunya sebesar 25 lux pada permukaan lapangan, sehingga pada setiap titik lampu akan menghasilkan cahaya sebesar 375 lux, maka total besar cahaya lampu pada ke empat sudut lapangan adalah 1500 lux. Hal ini di karenakan besar cahaya yang di perlukan pada waktu pertandingan malam hari sebesar 1000 lux dengan siaran.

3.7. PENJELASAN

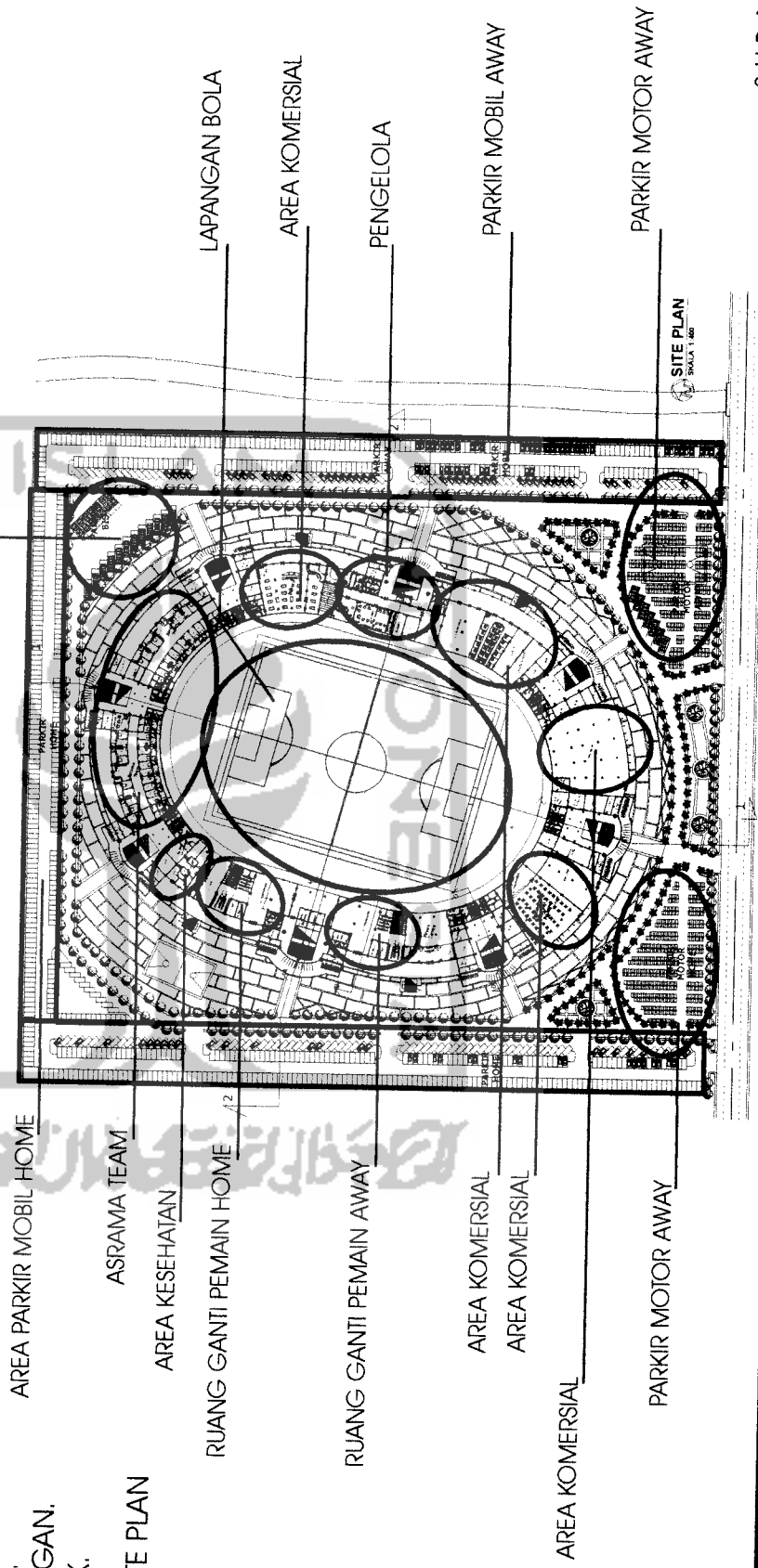
DALAM TAHAPAN PENGEMBANGAN DESAIN PADA MASA STUDIO TERJADI BEBERAPA PERUBAHAN DAN PENGEMBANGAN DESAIN PADA RANCANGAN STADION DI LAMONGAN INI, NAMUN PERUBAHAN TERSEBUT TIDAK MERUBAH KONSEP AWAL DARI DESAIN BANGUNAN DAN JUGA PROBLEM YANG DI ANGKAT.

LUAS LAHAN 9 HA
 LUAS BANGUNAN LANTAI 1 ADALAH 27714 M2
 LUAS BANGUNAN LANTAI 2 ADALAH 22966 M2

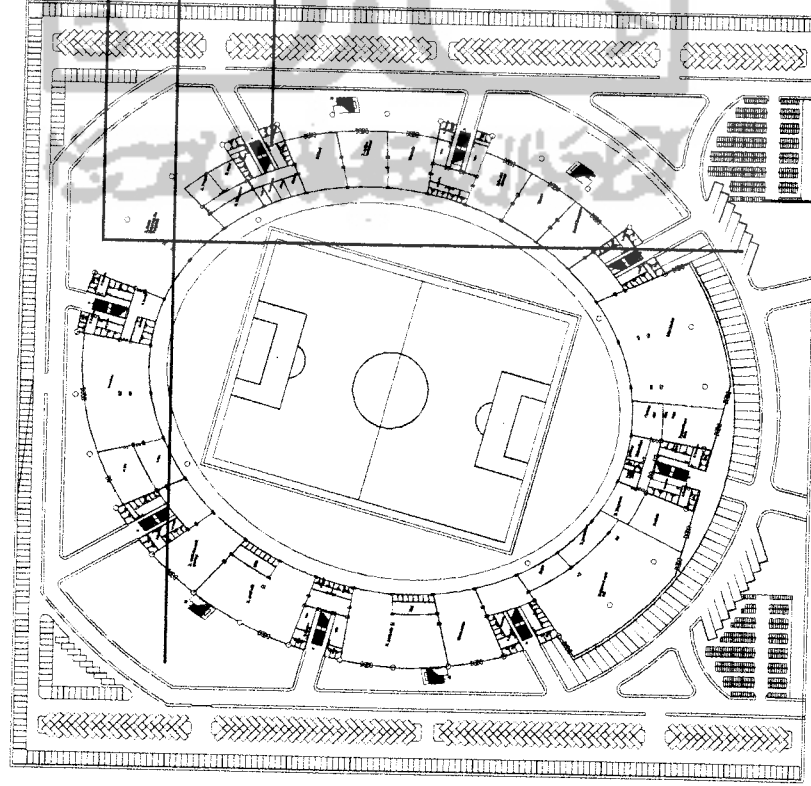
PENGEMBANGAN DAN PERUBAHAN YANG TERJADI SELAMA MASA SETIO ANTARA LAIN PADA GAMBAR:

1. SITE PLAN.
2. DENAH.
3. POTONGAN.
4. TAMPAK.

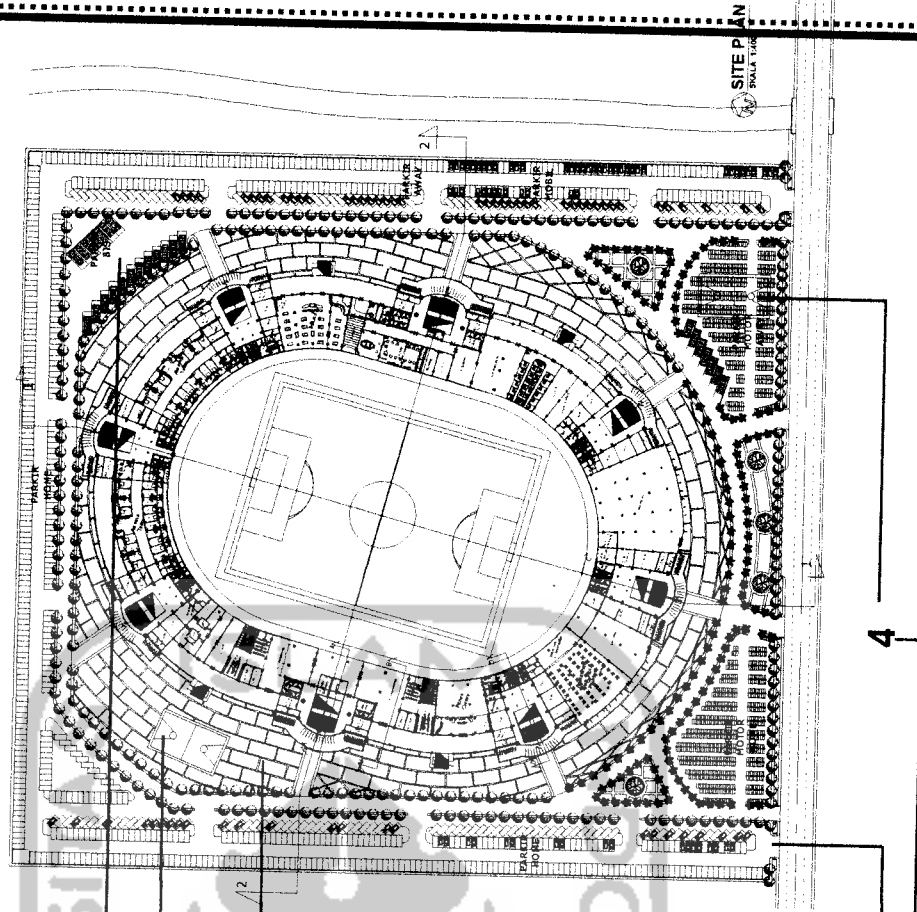
3.7.1. SITE PLAN



SITE PLAN AWAL



SITE PLAN FIX



1

2

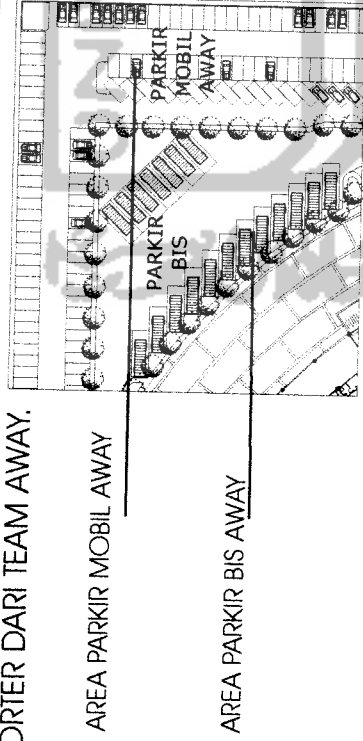
5

3

4

1. AREA PARKIR BIS

PARENCANAAN AWAL UNTUK AREA PARKIR BIS BERADA PADA UTARA BANGUNAN ATAU DEPAN BANGUNAN NAMUN DENGAN PERTIMBANGAN DARI SEGI KEAMANAN MAKA UNTUK AREA PARKIR BIS DI PINDAHKAN KE BAGIAN UTARA BANGUNAN HAL INI DI KARENAKAN PENGGUNA DARI PARKIR BIS ADALAH SPORTER DARI TEAM AWAY.

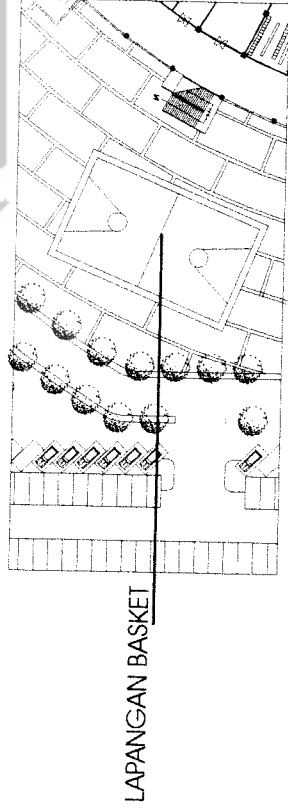


AREA PARKIR MOBIL AWAY

AREA PARKIR BIS AWAY

2. LAPANGAN BOLA BASKET

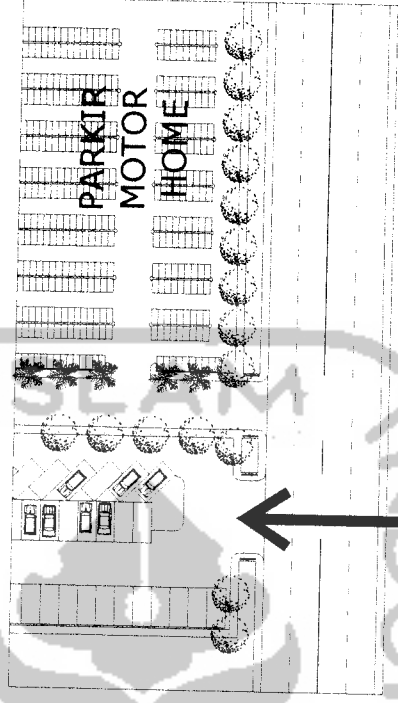
PADA TAHAP AWAL AREA INI TIDAK DI FUNGSIKAN SEBAGAI AREA OLAH RAGA RECREASI ATAU BOLA BASKET, KARENA MELIHAT ADANYA LAHAN YANG CUKUP MEMADAI MAKA LAHAN TERSEBUT DI FUNGSIKAN SEBAGAI LAPANGAN BOLA BASKET, HAL INI JUGA DI HARAPKAN AGAR MAMPU MENJADI DAYA TARIK UNTUK MASYARAKAT DI SEKITAR STADION KHUSUSNYA PEMUDA.



LAPANGAN BASKET

3. SIRKULASI MASUK KENDARAAN

SIRKULASI AWAL PADA SITE KHUSUSNYA UNTUK AREA PARKIR MOBIL PADA AWALNNYA TIDAK LANGSUNG MENUJU KE AREA PARKIR MELAINKAN MELALUI SIRKULASI SITE, NAMUN HAL TERSEBUT DI KAWATIRKAN AKAN MEMPERSULIT ALUR SIRKULASI MASUK MOBIL SEHINGGA UNTUK SIRKULASI MOBIL PADA SAAT MASUK SITE AKAN LANGSUNG MENUJU KE AREA PARKIR HAL INI DI KARENAKAN AGAR ALUR SIRKULASI UNTUK MASUK TERLIHAT JELAS DAN SESUAI DENGAN KRITERIA AREA PARKIR.

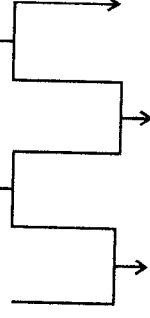


ENTRANCE

AREA PARKIR MOBIL

PEMUTUSAN ALUR UNTUK ALUR KELUAR

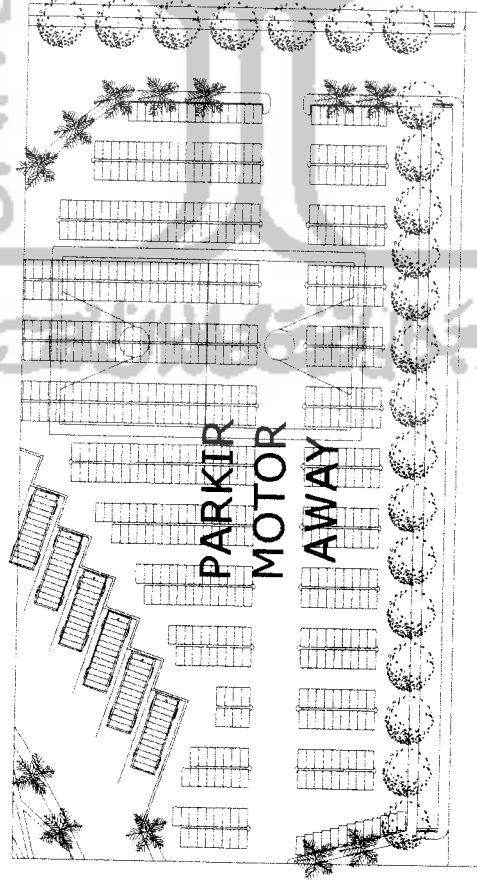
KONSEP ALUR SIRKULASI PARKIR



PEMUTUSAN ALUR UNTUK ALUR KELUAR

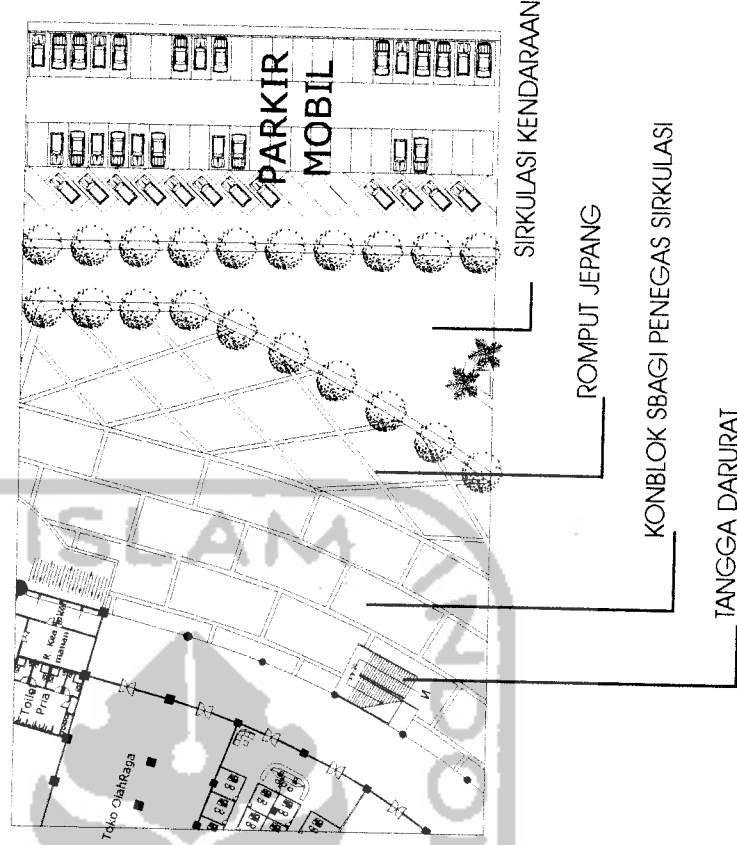
4. PEMANFAATAN AREA PARKIR SEBAGAI LAPANGAN BASKET

PADA AWAL MULA PEMANFAATAN AREA PARKIR SEBAGAI BASKET MEMANG SUDAH ADA NAMUN AREA PARKIR YANG DI PAKAI ADALAH AREA PARKIR MOBIL MENIMBANG KURANG BAGUSNYA LOKASI MAKA LAPANGAN BASKET DI ALIHKAN PADA AREA PARKIR MOTOR KARENA MEMPUYAI LETAK YANG LEBIH BAGUS DI BANDINGKAN DENGAN AREA PARKIR MOBIL.



5. PERKERASAN TANAH YANG MENGELILINGI BANGUNAN

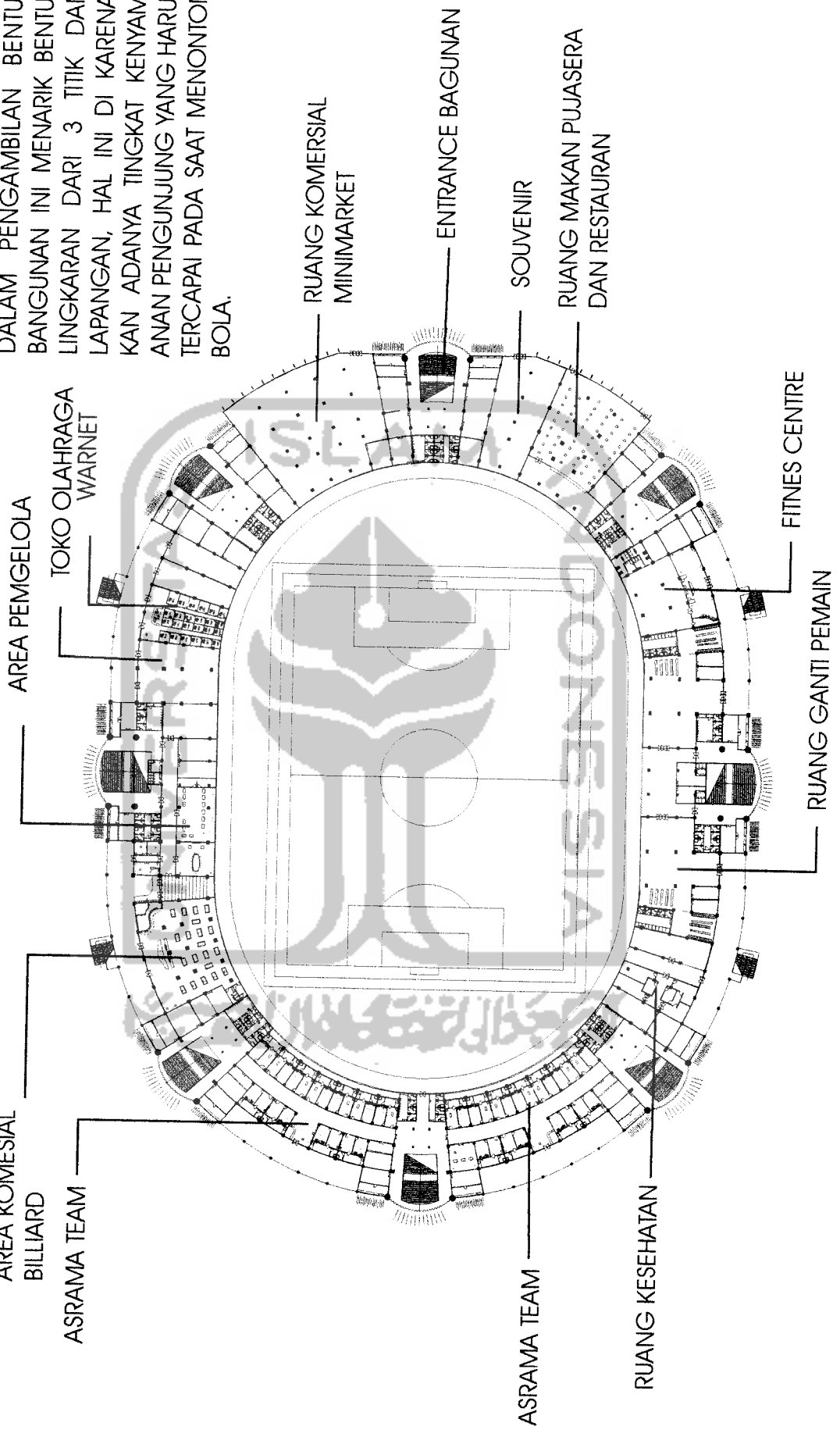
PADA TAHAP SKEMATIK PERKERASAN TANAH YANG MENGELI LINGI BANGUNAN BELUM ADA MELAINKAN HANYA PADA BAGIAN DEPAN BAGUNAN SEDABG UNTUK YANG LAIN HANYA MENGGUNAKAN RUMPUT, NAMUN UNTUK LEBIH MEMPERJELAS SIRKULASI MAKA PENGGUNAAN PERKERASAN TANAH BERUPA KONBLOK, HAL INI UNTUK MEMPERJELAS DAN JUGA MEMPERMUDAH ALUR SIRKULASI PENGUNJUNG TERUTAMA PEJLAN KAKI.



3.7.2. DENAH

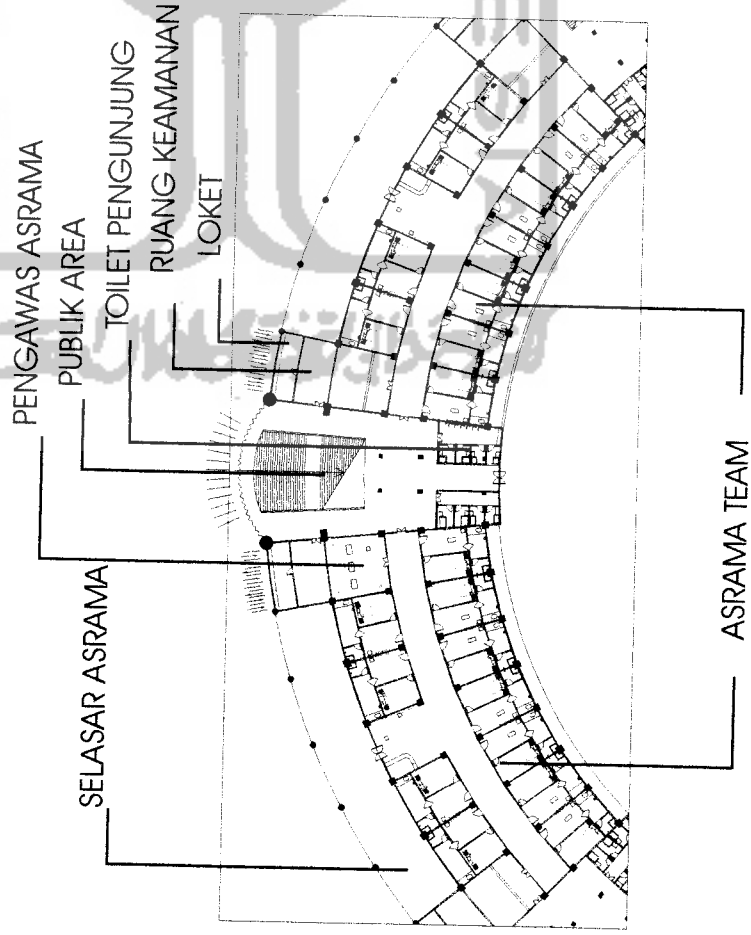
3.7.2.1. PENGEMBANGAN DAN PERUBAHAN PADA DENAH LANTAI 1

DALAM PENGAMBILAN BENTUK BANGUNAN INI MENARIK BENTUK LINGKARAN DARI 3 TITIK DARI LAPANGAN, HAL INI DI KARENAKAN ADANYA TINGKAT KENYAMANAN PENGUNJUNG YANG HARUS TERCAPAI PADA SAAT MENONTON BOLA.



1. ASRAMA TEAM

PADA AREA INI MEMPUNYAI 2 MASSA YANG DI PISAH OLEH FASILITAS PUBLIK, PADA AWALNYA AREA INI HANYA DI RENCA NAKAN PADA 1 MASSA SAJA, NAMUN ADANYA PENYESUAIAN KEBUTUHAN AKAN PEMAIN DAN JUGA KENYAMANAN BAGI PEMAIN MAKA TERJADI PENAMBAHAN JUMLAH ASRAMA JUGA PENAMBAHAN FASILITAS DAN DIMENSI PADA SETIAP RUANGAN.

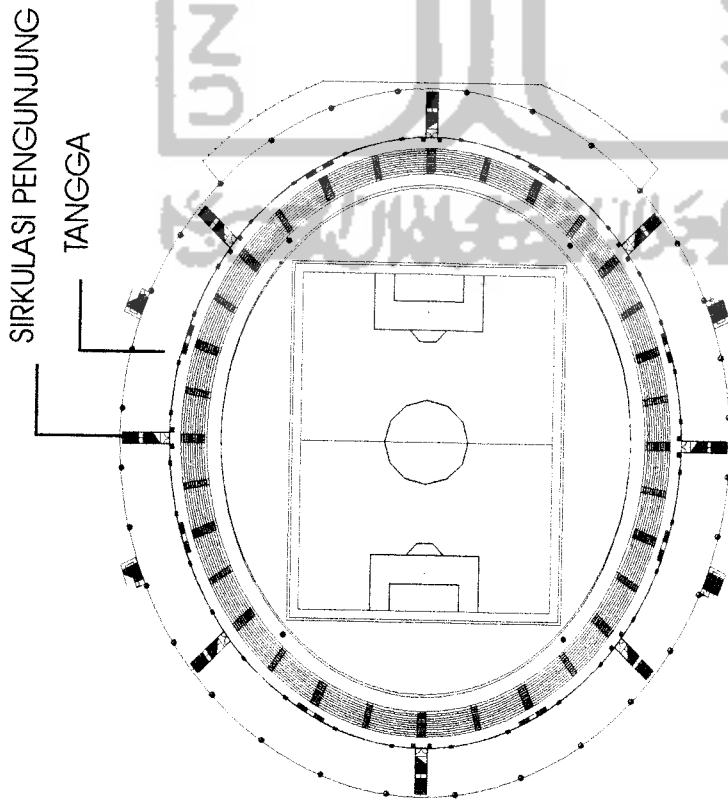


2. MAIN ENTRANCE

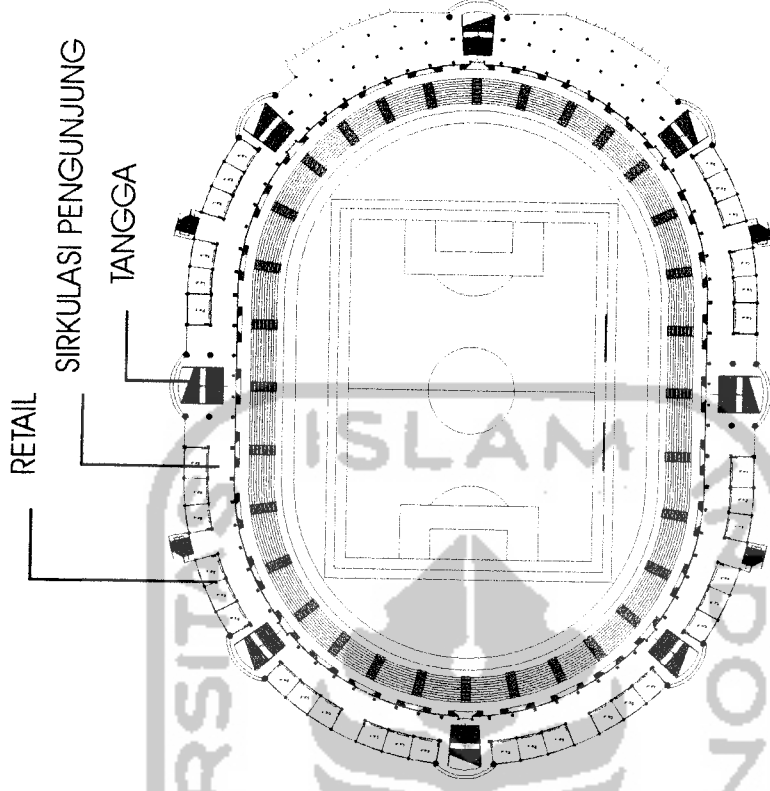
MAIN ENTRANCE PADA AWALNYA HANYA MEMPUNYAI LEBAR 8M DENGAN LEBAR TANGGA 4,4M DENGAN BESARAN BUKAAN MEMERLUKAN WAKTU 12,5 MENIT UNTUK KELUAR DARI BANGUNAN DENGAN PERHITUNGAN SETIAP MENITNYA UNTUK 350 ORANG. AGAR PROSES SIRKULASI PADA SAAT KELUAR DAPAT TERCAPAI DENGAN BAIK MAKA JALUR SIRKULASI VERTIKAL DI PERLEBAR MENJADI 11,5 METER SEHINGGA WAKTU YANG DI PERLIKAN UNTUK KELUAR DARI STADION MENJADI 4.8 MENIT.

3.7.2.2. PENGEMBANGAN DAN PERUBAHAN PADA DENAH LANTAI 2

DENAH AWAL LANTAI 2



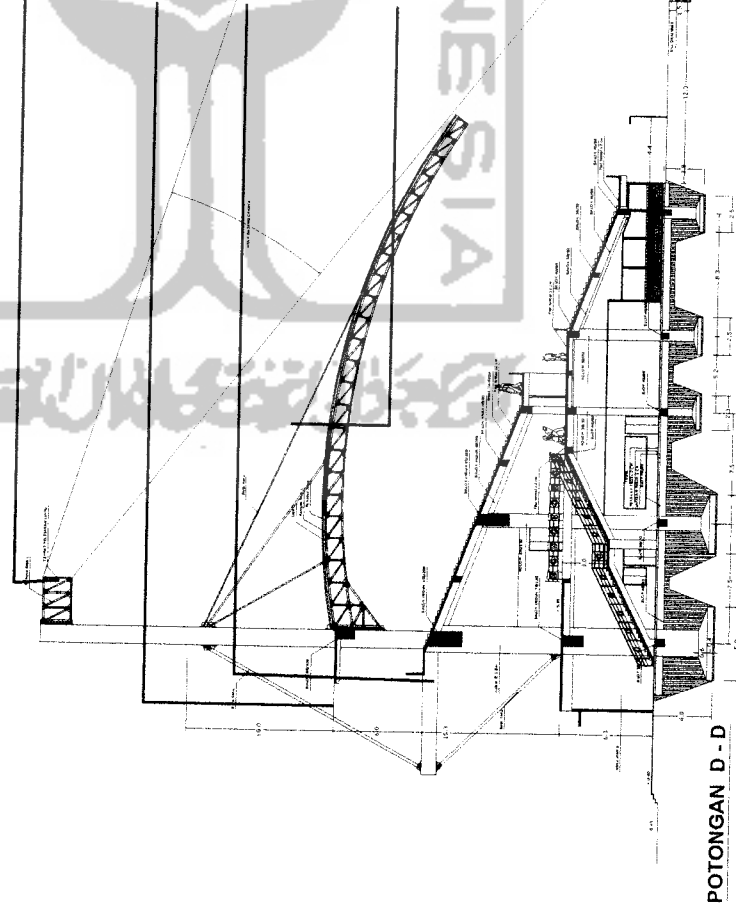
DENAH FIX LANTAI 2



PADA TAHAP AWAL PERENCANAAN LANTAI 2 HANYA DI FUNSIKAN SEBAGAI SIRKULASI PEMBAGI UNTUK MENUJU DAN KELUAR DARI TRIBUN SEHINGGA BANYAK RUANG KOSONG YANG TIDAK TERMANFAATKAN, KARENA PERTIMBANGAN TERSEBUT SEHINGGA PADA LANTAI 2 DI UBAH MENJADI AREA SIRKULASI SERTA TERDAPAT RETAIL-RETAIL YANG DISEWAKAN, DAN JUGA BENTUK DARI BANGUNAN PUN BERUBAH MENGIKUTI LANTAI 1 HAL INI SESUAI DENGAN TINGKAT KE NYAMANAN PENGUNJUNG YANG HARUS DI CAPAI DALAM BANGUNAN PADA SAAT MELIHAT PERTANDINGAN.

3.7.3. POTONGAN

KARENA ADANYA PENAMBAHAN STRUKTUR PADA BAGIAN ATAP ABANGUNAN SEHINGGA POTONGAN BERUBAH. PENAMBAHAN STRUKTUR INI GUNA MENCEGAH AGAR STRUKTUR UTAMA YANG MENYANGGA ATAP TIDAK RUBUH KARENA BEBAN DARI ATAP TERSEBUT.



PELETAKAN LAMPU BERUBAH KARENA PADA TAHAP AWAL PELETAKAN YANG DI RENCANAKAN MENGGANGGU PPANDANGAN PENGUNJUNG.

TALI PENGIKAT YANG MENGHUBUNGAN ANTARA KOLOM DENGAN BALOKSEHINGGA KOLOM YANG MENYANGGA ATAP LEBIH STABIL.

TAMBAHAN STRUKTUR BERUPA BALOK YANG BERFUNGSI SEBAGAI STRUKTUR UNTUK MENJAGA AGAR STRUKTUR UTAMA (KOLOM) TIDAK RUBUH KARENA BEBAN DARI ATAP.

BESI PENGIKAT ATAP YANG BERFUNGSI MENJAGA KESETABILAN ATAP TERHADAP BEBAN ANGIN DAN JUGA BEBAN ATAP ITU SENDIRI.

3.7.4. TAMPAK

PADA FASAD BANGUNAN MENGALAMI PERUBAHAN YANG CUKUP BANYAK KARENA ADANYA PENAMBAHAN STRUKTUR PADA KOLOM UTAMA DAN JUGA TALI YANG MENGIKAT ANTARA KOLOM DAN BALOK.

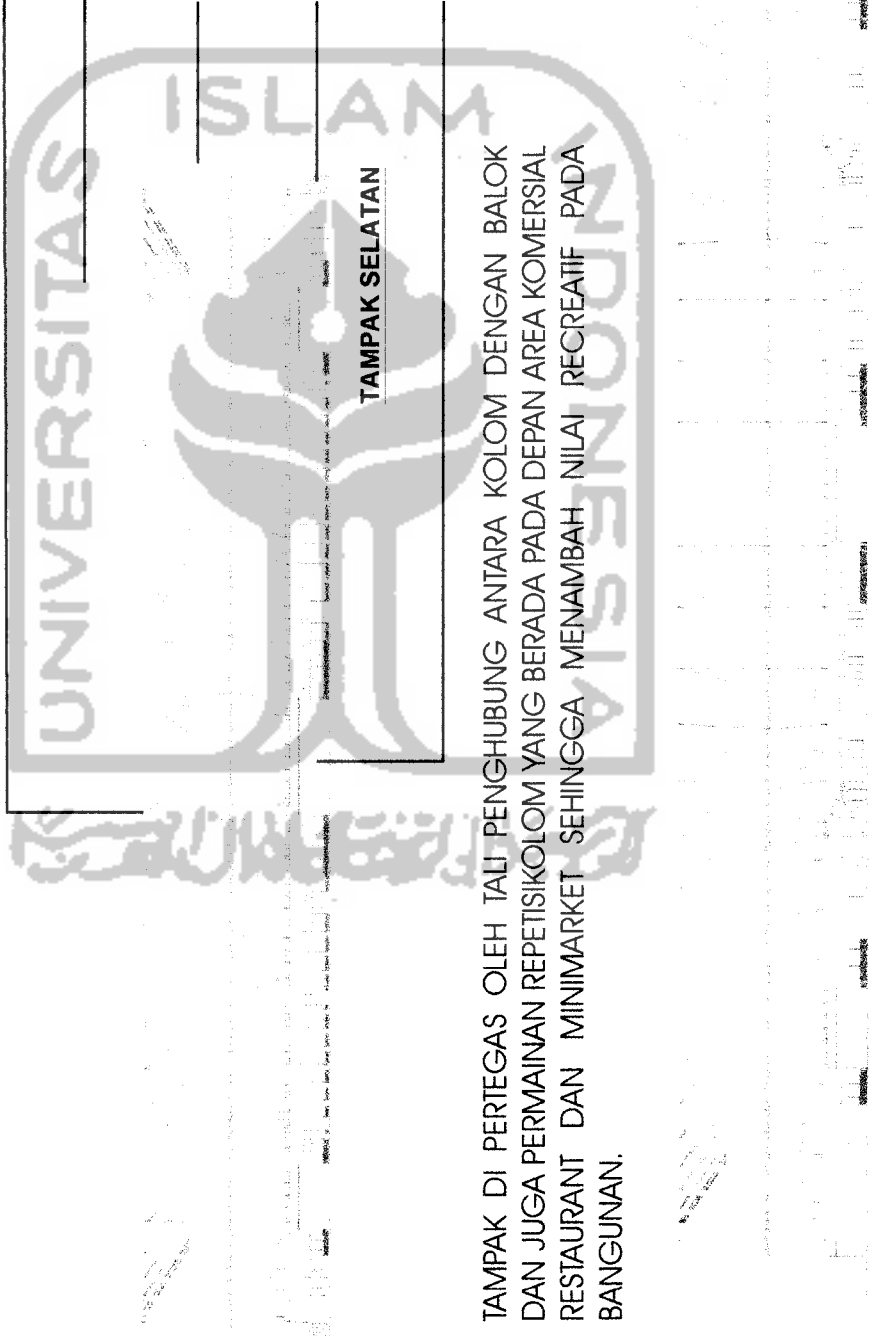
EKSPOSE KOLOM UTAMA

LAMPU YANG TERLETAK DISETIAP SUDUT DARI BANGUNAN

TALI DAN BALOK YANG MEMPER TEGAS FASAD BANGUNAN.

PERMAINAN REPETISI DARI KOLOM

ENTRANCE UTAMA BANGUNAN.



TAMPAK DI PERTEGAS OLEH TALI PENGHUBUNG ANTARA KOLOM DENGAN BALOK DAN JUGA PERMAINAN REPETISIKOLOM YANG BERADA PADA DEPAN AREA KOMERSIAL RESTAURANT DAN MINIMARKET SEHINGGA MENAMBAH NILAI RECREATIF PADA BANGUNAN.

TAMPAK BARAT

SUB BANDI



TUGAS AKHIR

DISUSUN OLEH KELOMPOK
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTRUMEN KAWASAN PERENCANAAN

PERIODE /
TAHUN AKADEMIK
2015/2016

STADION DI LAMONGAN

KEAMANAN DAN
KENYAMANAN
VISUAL
PENGUNJUNG

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : SUBANDI

NO. MHS : 01 512 188

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR. H. AHMAD SYAFI'UN, MT

MAMA GAMBAR

SKALA

1:400

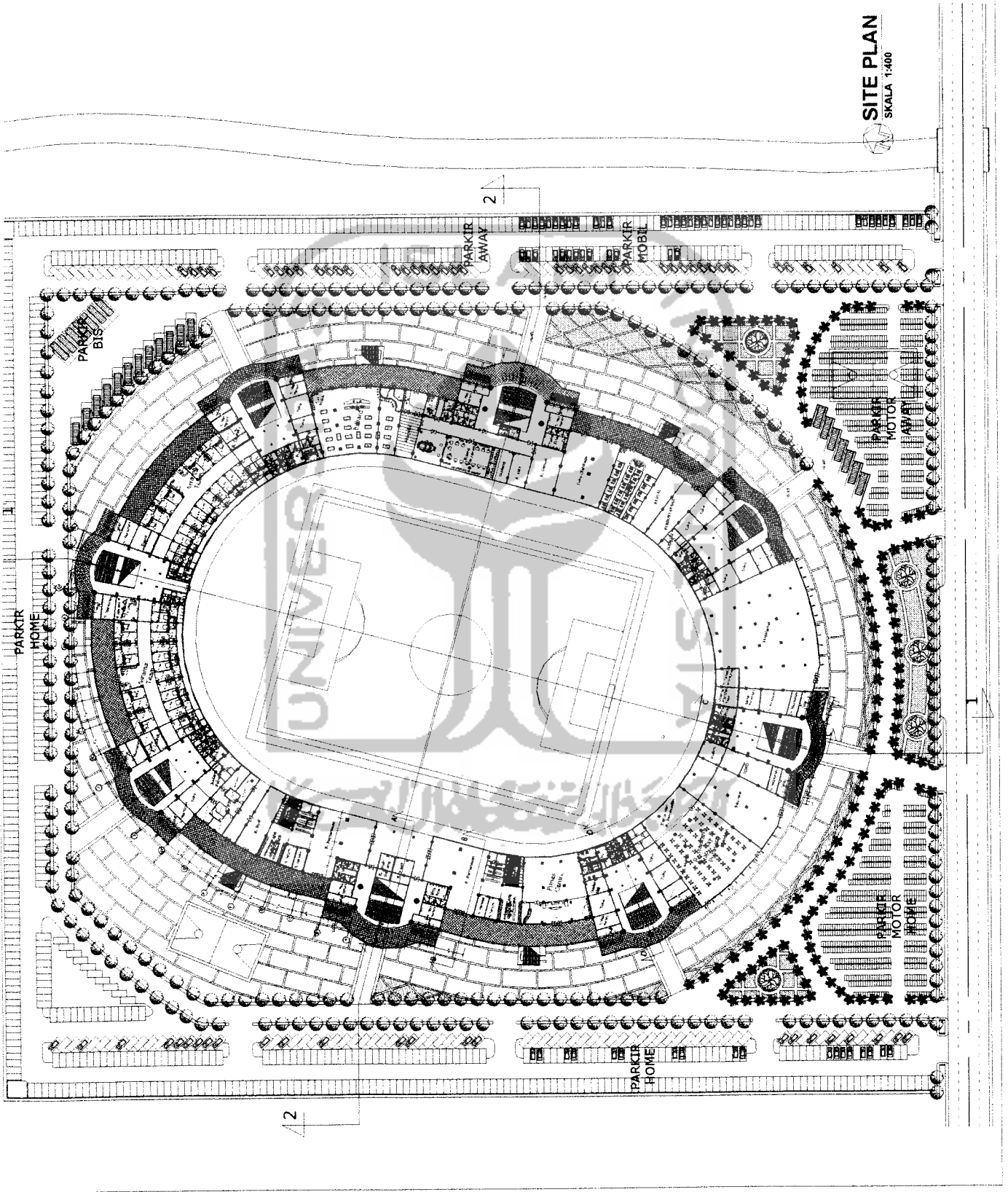
SITE PLAN

JML. LBR

01

PENGESAHAN

SITE PLAN
SKALA 1:400





TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I
TAJUK AKADEMIK
2020/2021

STADION DI LAMONGAN

KEAMANAN DAN
KENYAMANAN
VISUAL
PENGUNJUNG

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : SUBANDI

NO. MHS : 01 512 198

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

DR. H. AHMAD SYAFIQ, MT

NAMA GAMBAR SKALA

SITUASI 1:400

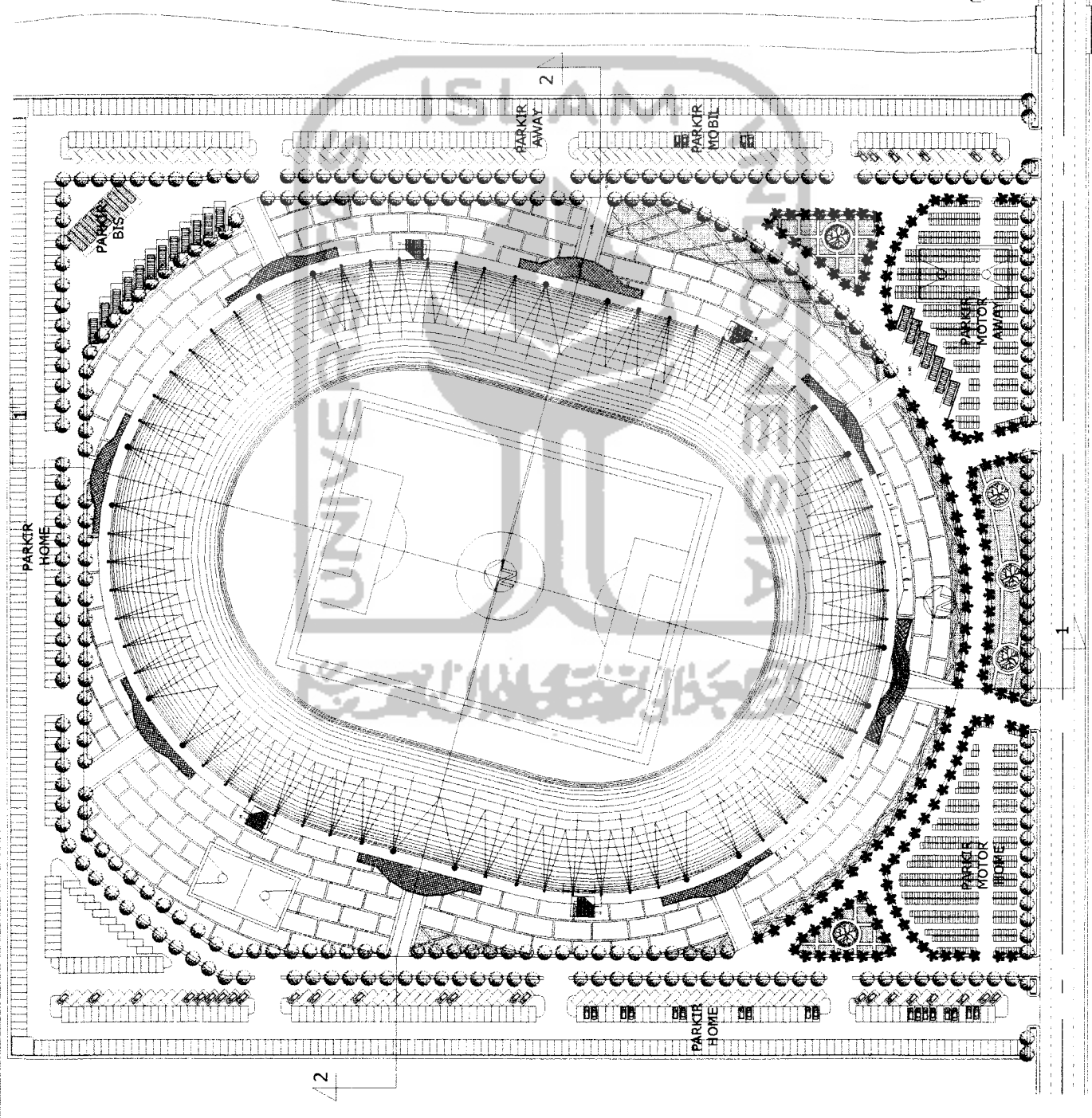
NO. LBR

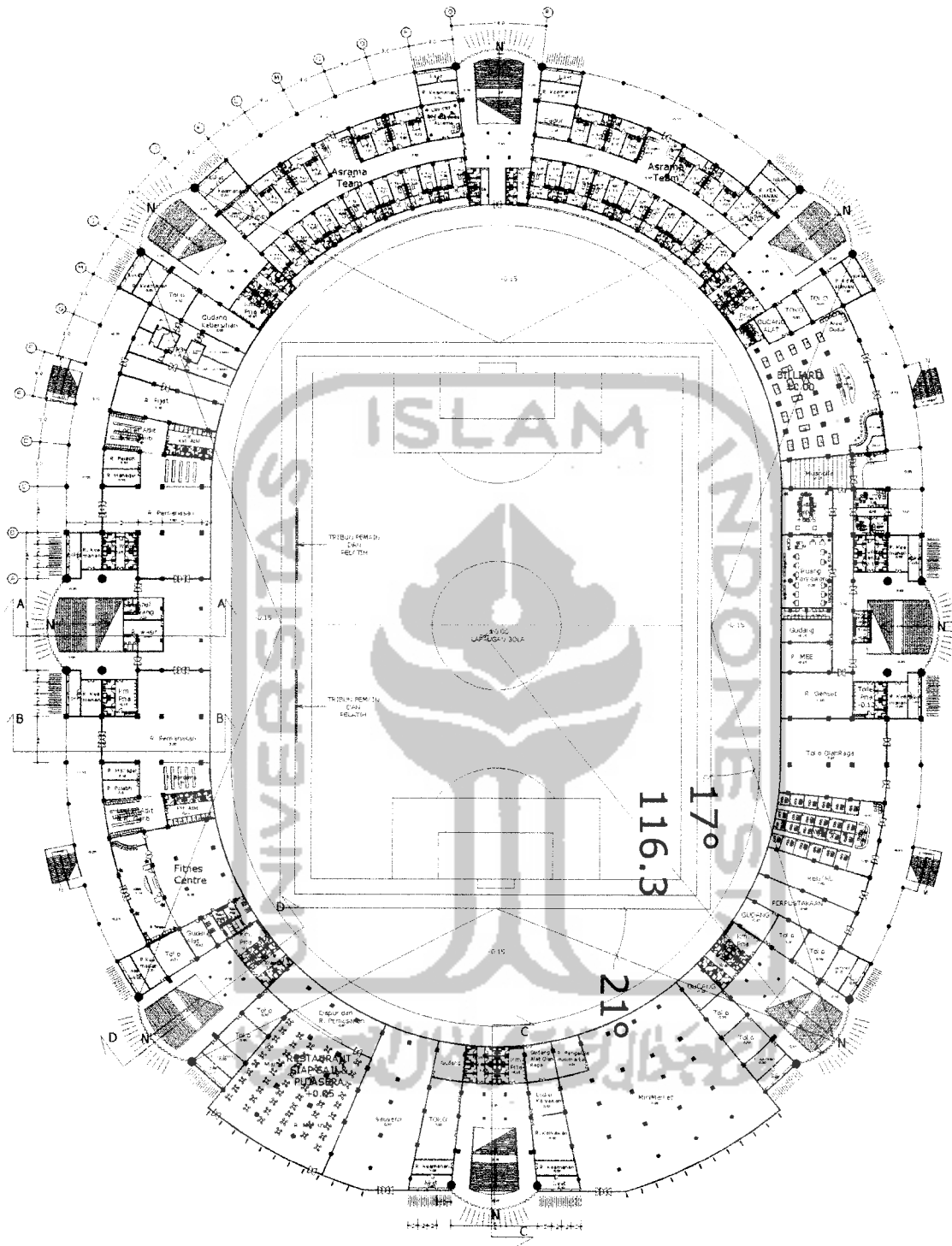
JML. LBR

02


PENGESAHAN

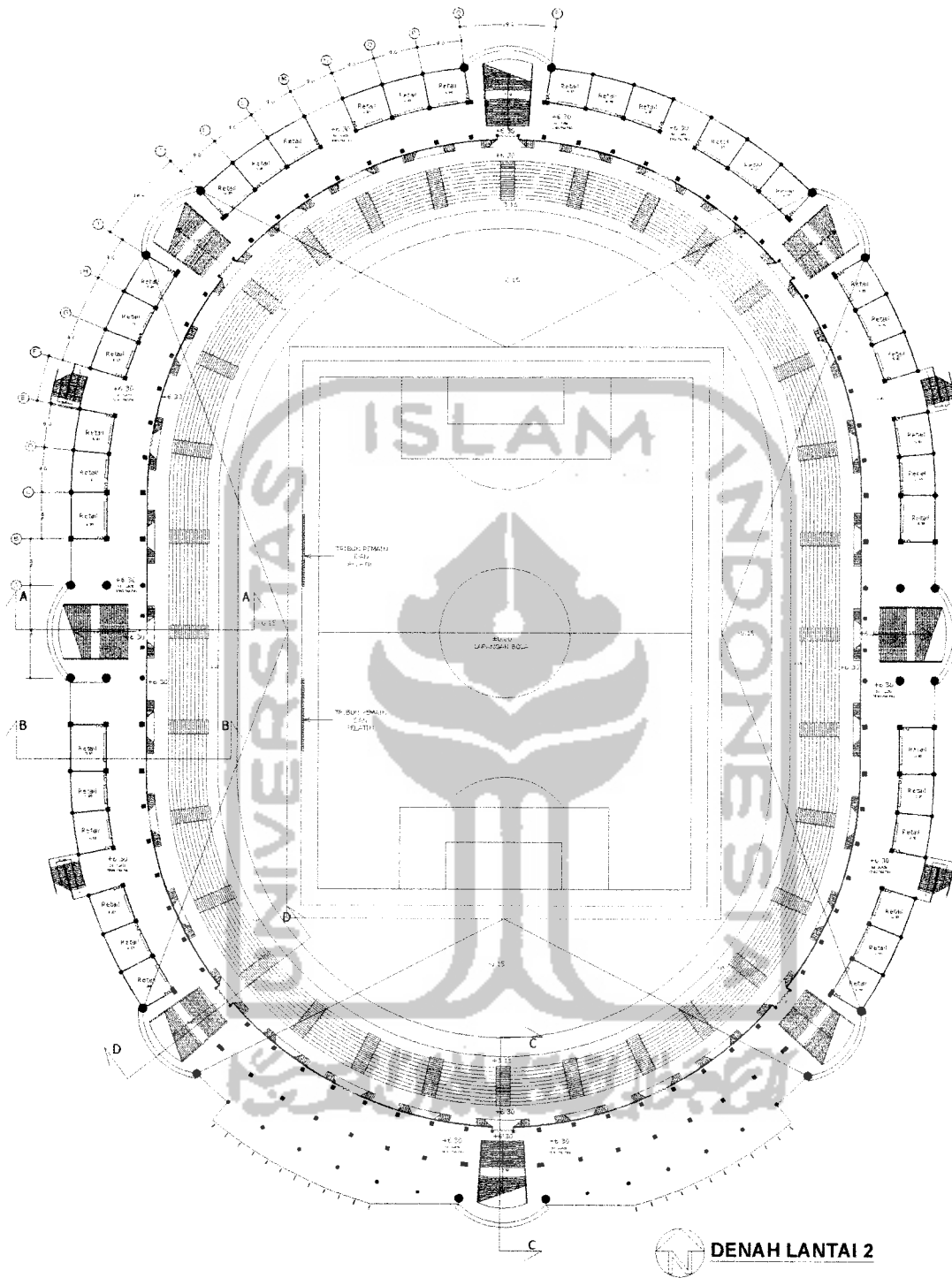
SITUASI
SKALA 1:400





 **DENAH LANTAI 1**

 TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE I TAHUN AKADEMIK 2005/2006	STADION DI LAMONGAN <small>REABRUBAH DAN KENYAMANAN MELALAI PERENCANAAN</small>	DOSEN PEMBIMBING IR. H. AHMAD SYAIFUDIN, MT	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR DENAH LANTAI 1	SKALA 1 : 300	NO. LBR 03	JML LBR	PENGESAHAN
				NAMA NO. MHS	SUBANDI 01 512 168					
				TANDA TANGAN						



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I
TAHUN AKADEMIK
2005/2006

**STADION
DI
LAMONGAN**

KEAMANAN DAN
KENYAMANAN MELUK
PENUNJANG

DOSEN PEMBIMBING

IR. H. AHMAD SYAFUDDIN, MT

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA	SUBANCI
NO. MHS	01 512 108
TANDA TANGAN	

NAMA GAMBAR

DENAH LANTAI 2

SKALA

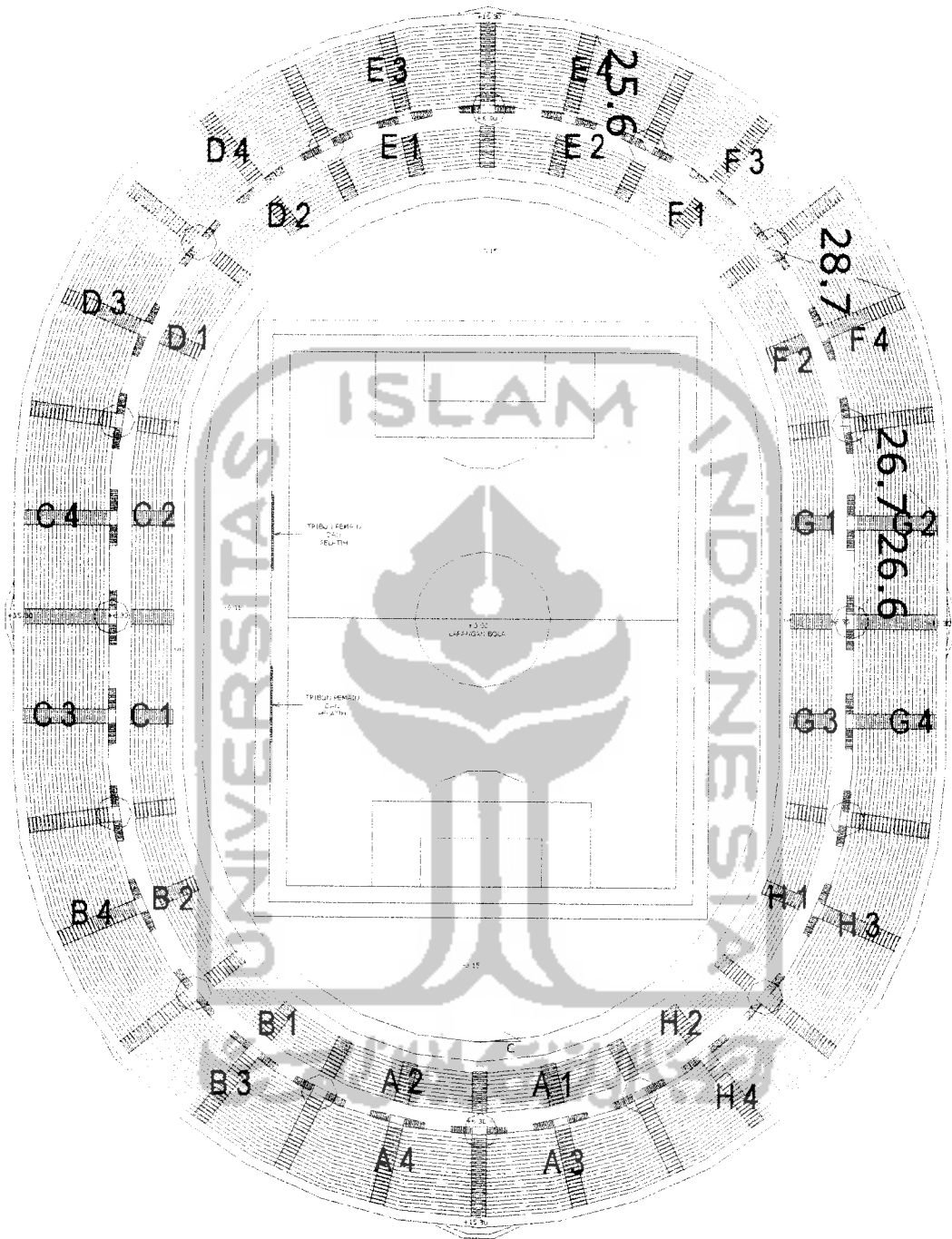
1 : 300

NO. LBR

04

JML LBR

PENGESAHAN



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I
TAHUN AKADEMIK
2005/2006

**STADION
DI
LAMONGAN**

KEAMANAN DAN
KEMAMAMAN MESIAL
PENGUNJANG

DOSEN PEMBIMBING

R. H. AHMAD SYARIFUDIN, MT

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA	SUBANDI
NO. MHS	01 512 168
TANDA TANGAN	

NAMA GAMBAR

DENAH TRIBUN

SKALA

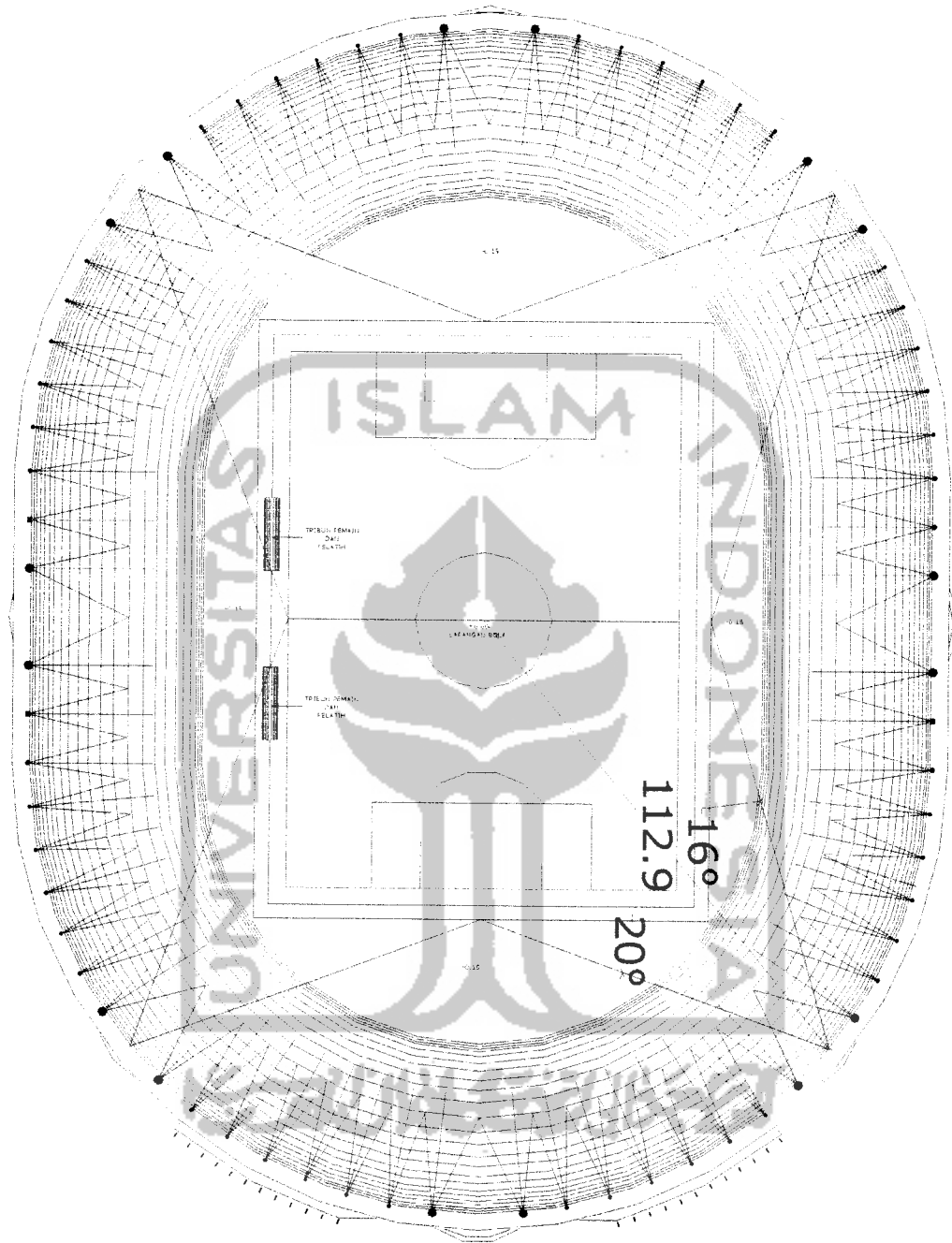
1 : 300

NO. LBR

05

JML LBR

PENGESAHAN



SITUASI ATAP



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I
TAHUN AKADEMIK
2009/2006

**STADION
DI
LAMONGAN**

KEMAJUAN DAN
KEMAMPUAN MELALAI
PENCIPTAAN

DOSEN PEMBIMBING
R. H. AHMAD SYAIFUDDIN, MT

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA SUBANDI
NO. MHS 01 512 168
TANDA TANGAN

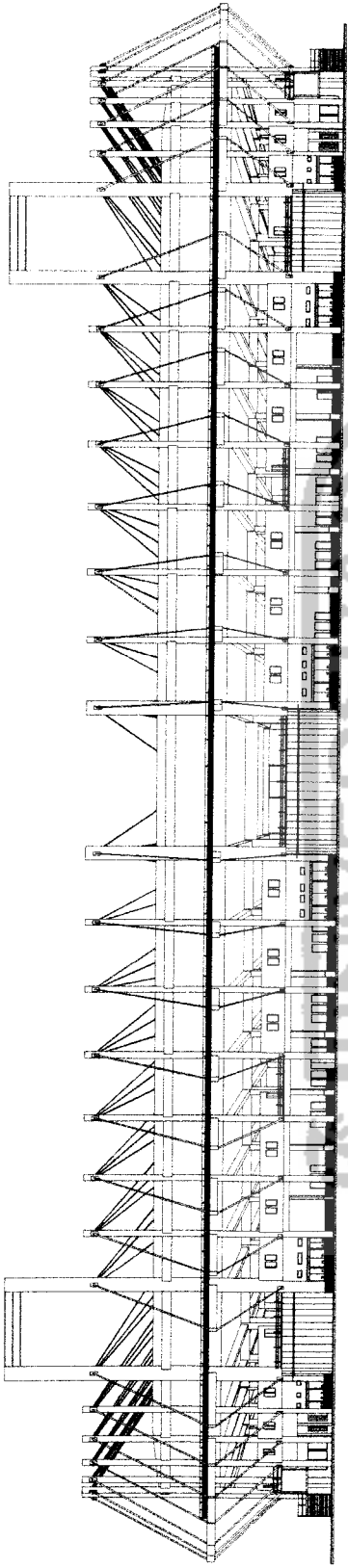
NAMA GAMBAR
SITUASI ATAP

SKALA
1 : 300

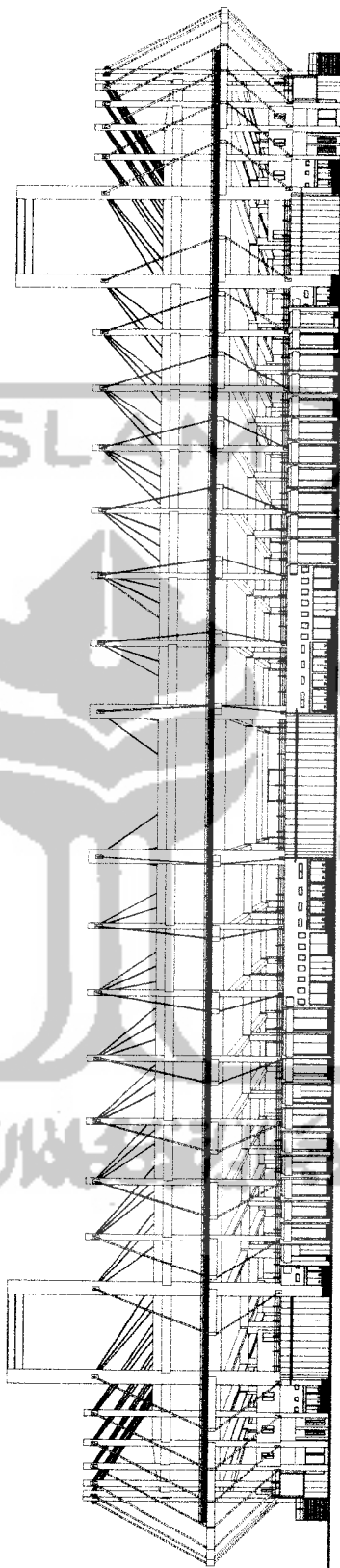
NO. LBR
06

JML LBR

PENGESAHAN



TAMPAK UTARA



TAMPAK SELATAN



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERODE 1
 TAHUN AKADEMIK
 2005/2006

STADION DI LAMONGAN
 KEAMANAN DAN KENYAMANAN
 VISUAL PENGUNJUNG

DOSEN PEMBIMBING
 I.R.H. AHMAD SYAIFUDDIN - MT

IDENTITAS MAHASISWA
 SUBBANDI
 01 512 168

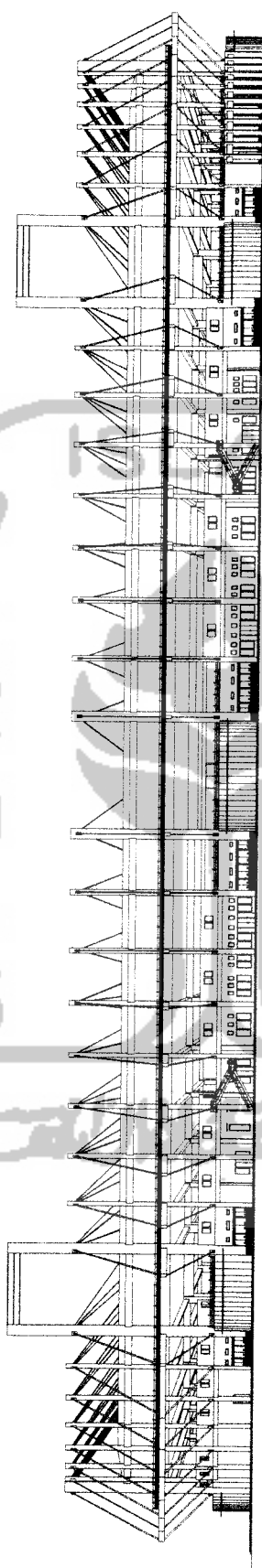
NAMA GAMBAR
 TAMPAK

SKALA
 1 : 200

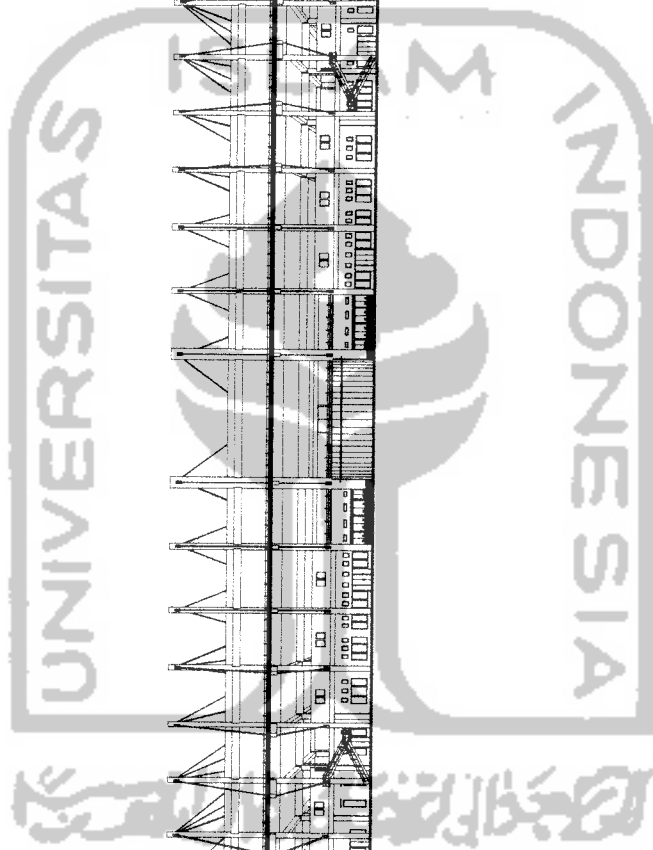
NO. LBR
 07


JML LBR
 07

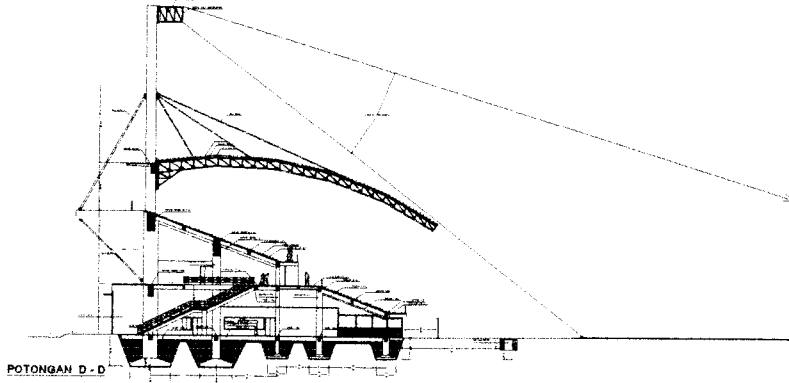
PENGESAHAN



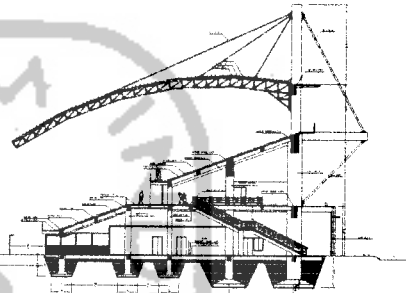
TAMPAK BARAT



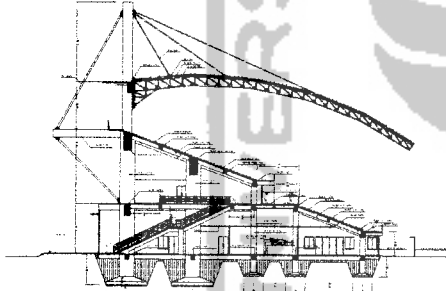
 TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE / TAHUN AKADEMIK 2005/2006	STADION DI LAMONGAN KEAMANAN DAN KENYAMANAN VISUAL PENGUNJUNG	DOSEN PEMBIMBING IRIH, AHMAD SYAFUDIN, MT	IDENTITAS MAHASISWA NAMA: SUBANDI NO. MHS: 01 512 168 TANDA TANGAN:	NAMA GAMBAR TAMPAK BARAT	SKALA NO. LBR: 1 : 250 NO. LBR: 08	JML LBR PENGESAHAN
--	--	--	---	---	------------------------------------	---	------------------------------



POTONGAN D - D

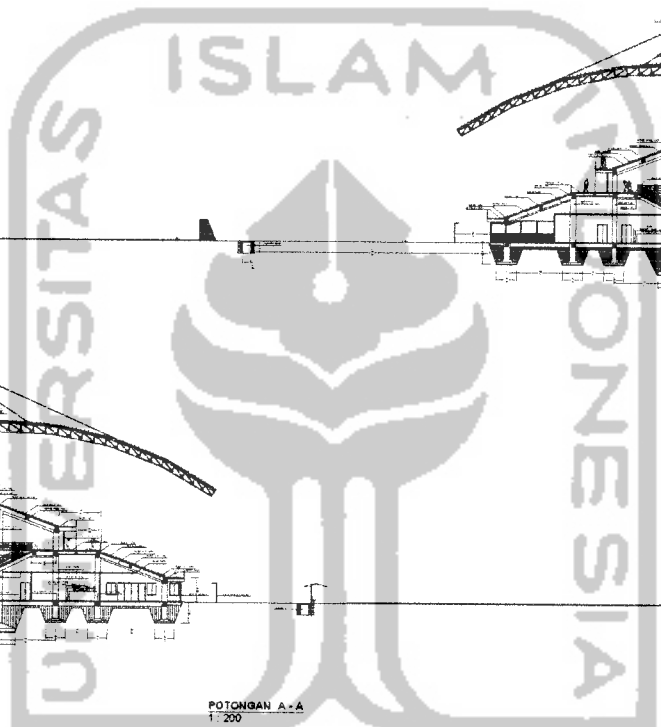
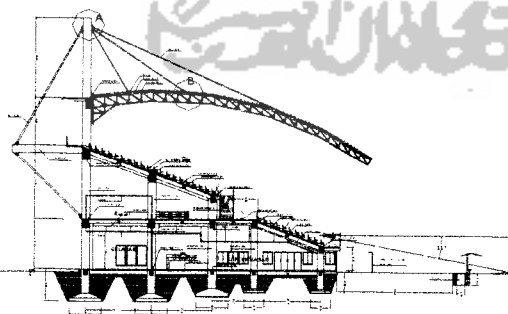



POTONGAN C - C
1 : 200

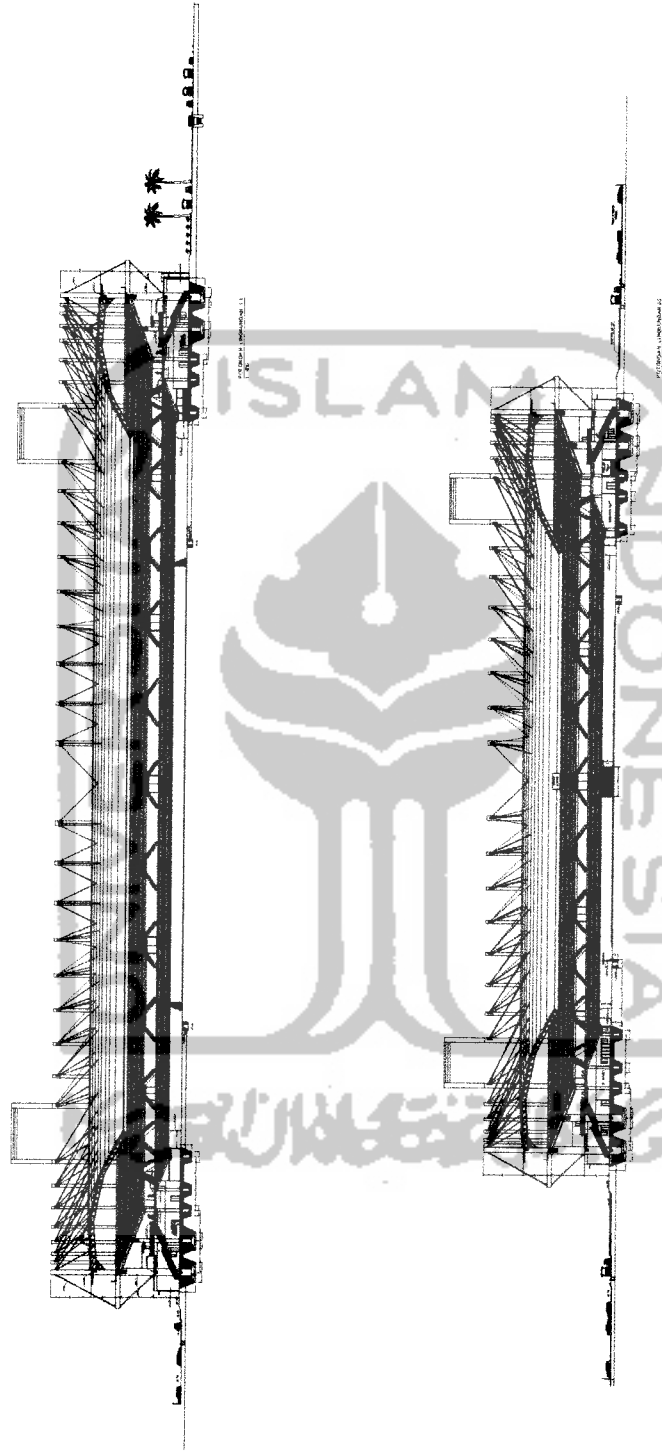


POTONGAN A - A
1 : 200

POTONGAN B - B
1 : 200



	TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE I TAHUN AKADEMIK 2005/2006	STADION DI LAMONGAN KEABAHAN DAN KENYAMANAN SESUAI PENGUNJUNG	DOSEN PEMBIMBING IR. H. AHMAD SYAFUDIN, BT	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR POTONGAN	SKALA 1 : 200	NO. LBR 09	JML LBR	PENGESAHAN
					NAMA SUBANDI	NO. MHS 01 512 168					



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
 TAHUN AKADEMIK
 2004/2005

STADION DI LAMONGAN
 KEAMANAN DAN KENYAMANAN VISUAL
 PENGLUNJUNG

DOSEN PEMBIMBING
 R. H. AHMAD SYAFUDDIN, MT

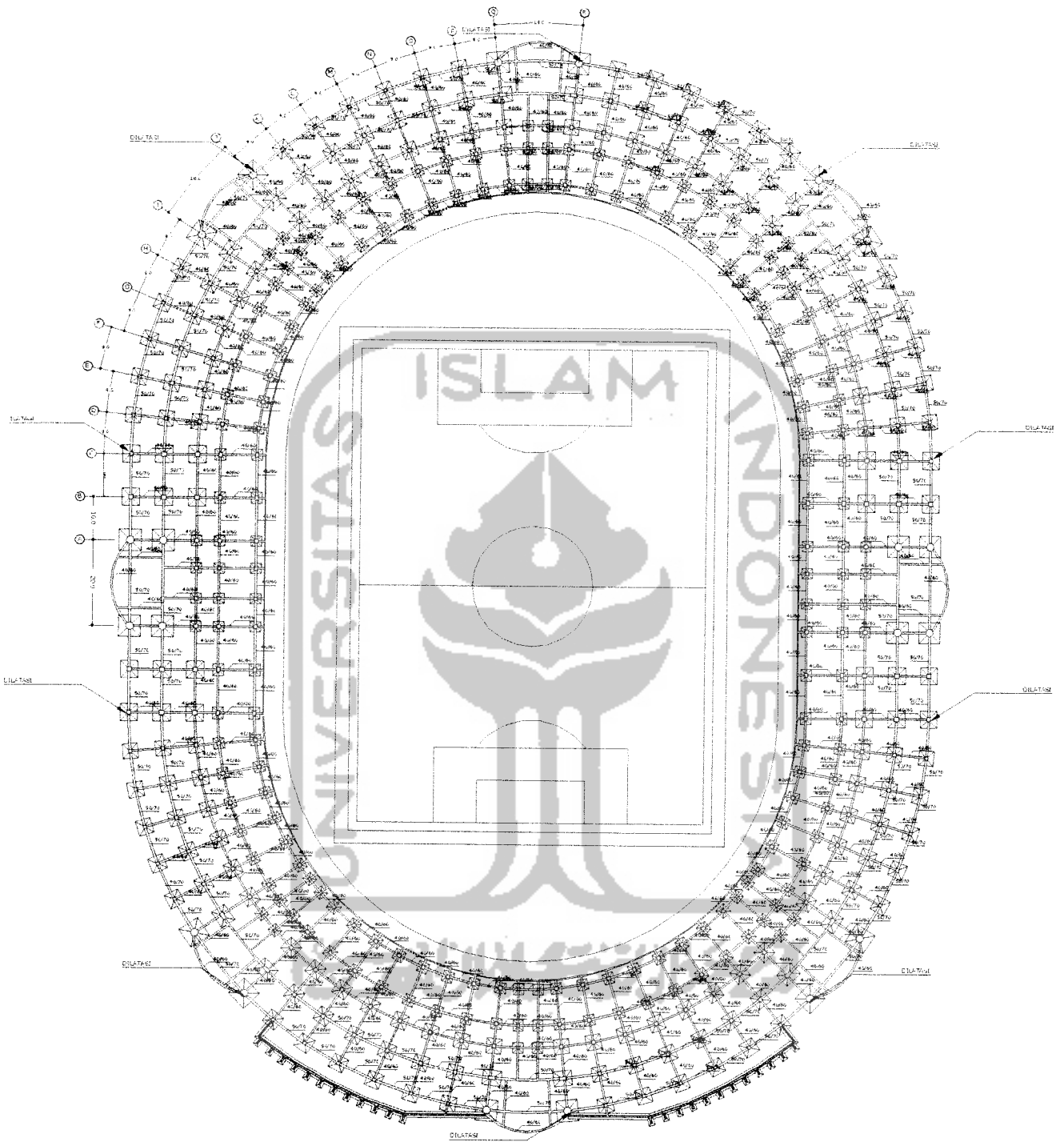
IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA SUBANDI
 NO. MHS 01572188
 TTD

NAMA GAMBAR
 POTONGAN
 LINGKUNGAN

SKALA
 1 : 400

NO. LBR 10
JML LBR

PENGESAHAN



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I
TAHUN AKADEMIK
2005/2006

**STADION
DI
LAMONGAN**

REVISI DAN
KORVISI/REVISI LEBIH
PENYALING

DOSEN PEMBIMBING

DR. H. MOHAMMAD SYAIFUDDIN, MT

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA	SUBANDI
NO. MHS	01 512 168
TANDA TANGAN	

NAMA GAMBAR

RENCANA
PONDASI

SKALA

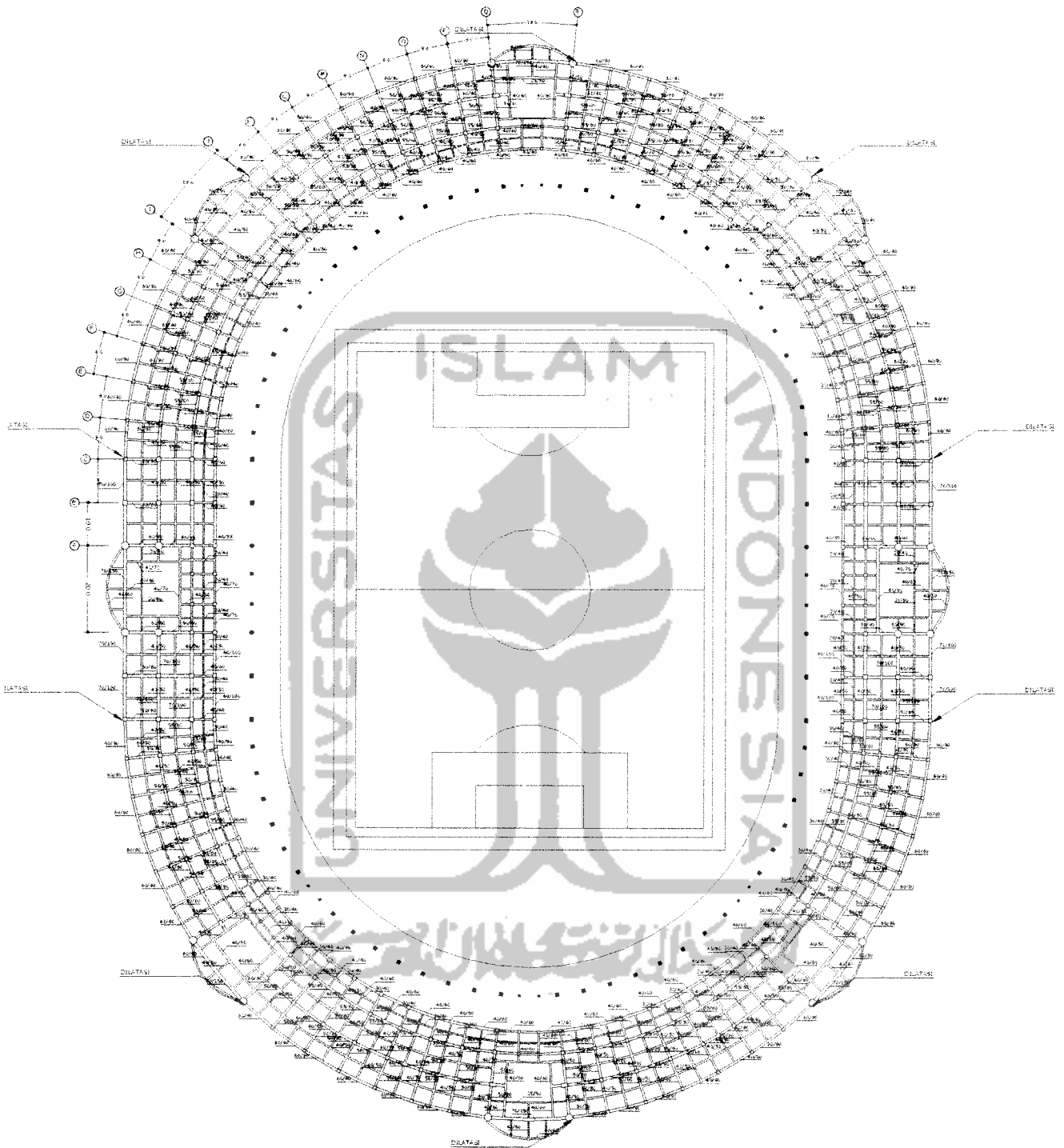
1 : 300

NO. LBR

11

JML LBR

PENGESAHAN



RENCANA BALOK LANTAI 2



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
 PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I
 TAHUN AKADEMIK
 2005/2006

**STADION
 DI
 LAMONGAN**

KEMAMPUAN DAN
 KENYAMANAN VISUAL
 PENUNJANG

DOSEN PEMBIMBING
 DR. H. MOHAMMAD SYAFUDDIN, MT

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA SUBANDI
 NO. MHS 01 512 168
 TANDA TANGAN

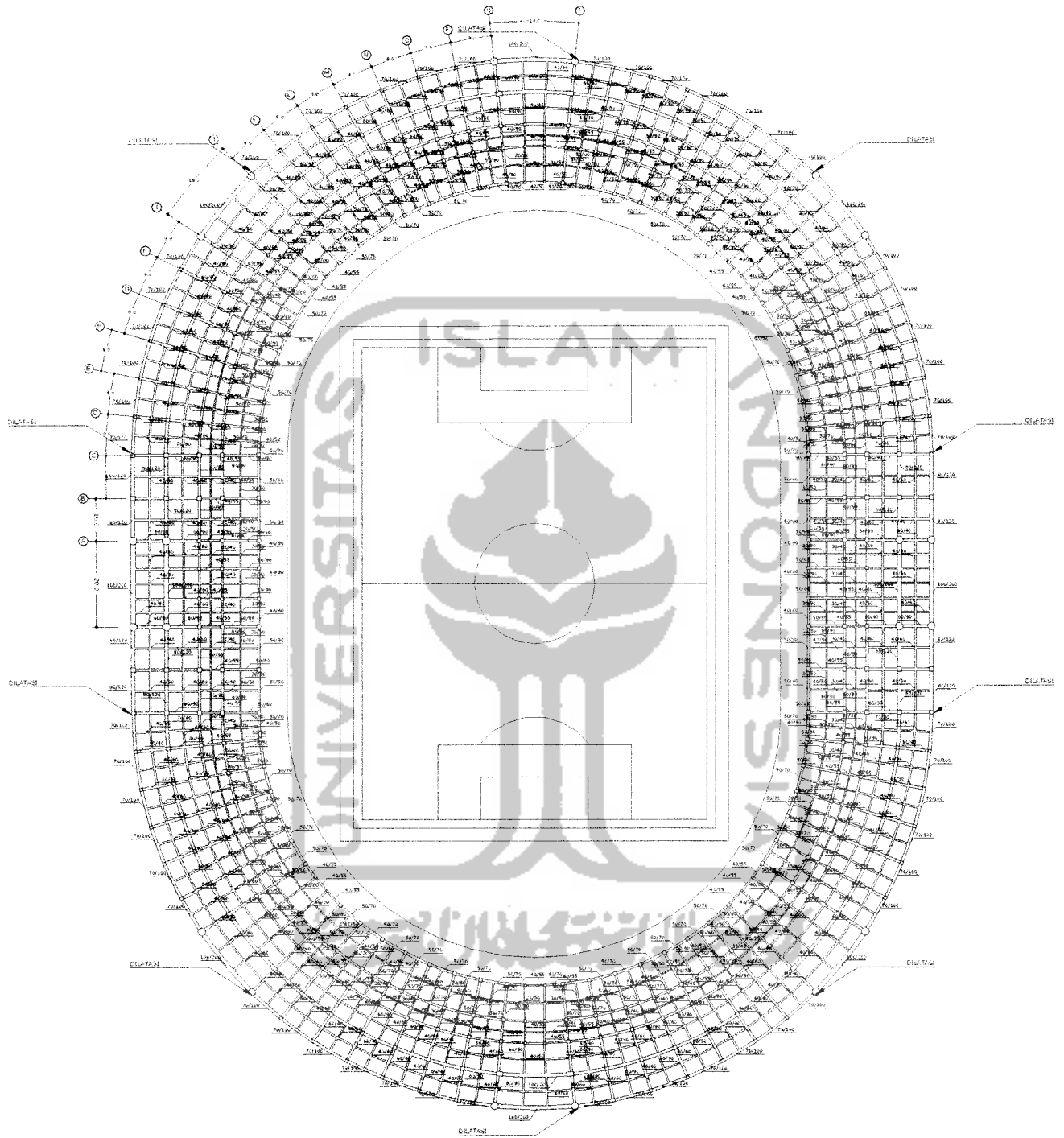
NAMA GAMBAR
 RENCANA
 KOLOM BALOK
 LANTAI 2

SKALA
 1 : 300

NO. LBR
 12

JML LBR
 12

PENGESAHAN



RENCANA BALOK TRIBUN



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I
TAHUN AKADEMIK
2005/2006

**STADION
DI
LAMONGAN**

KEBANGSAH DAN
KEMERDEKAAN MELALUI
PENGHAMBANG

DOSEN PEMBIMBING

DR. H. MOHAMMAD SYAFIUDIN, MT

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA	SUBANDI
NO. MHS	01 512 168
TANDA TANGAN	

NAMA GAMBAR

RENCANA
KOLOM BALOK
TRIBUN

SKALA

1 : 300

NO. LBR

13

JML LBR

PENGESAHAN



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I
 TAHUN AKADEMIK
 2005/2006

STADION DI LAMONGAN

KEMAMPUAN DAN
 KENYAMANAN
 VISUAL
 PENGUNJUNG

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : SUBANDI
 NO. MHS : 01 512 188

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR. H. AHMAD SYARIF, MT

MAMA GAMBAR SKALA

R. DRAINASE 1:400

NO. LBR

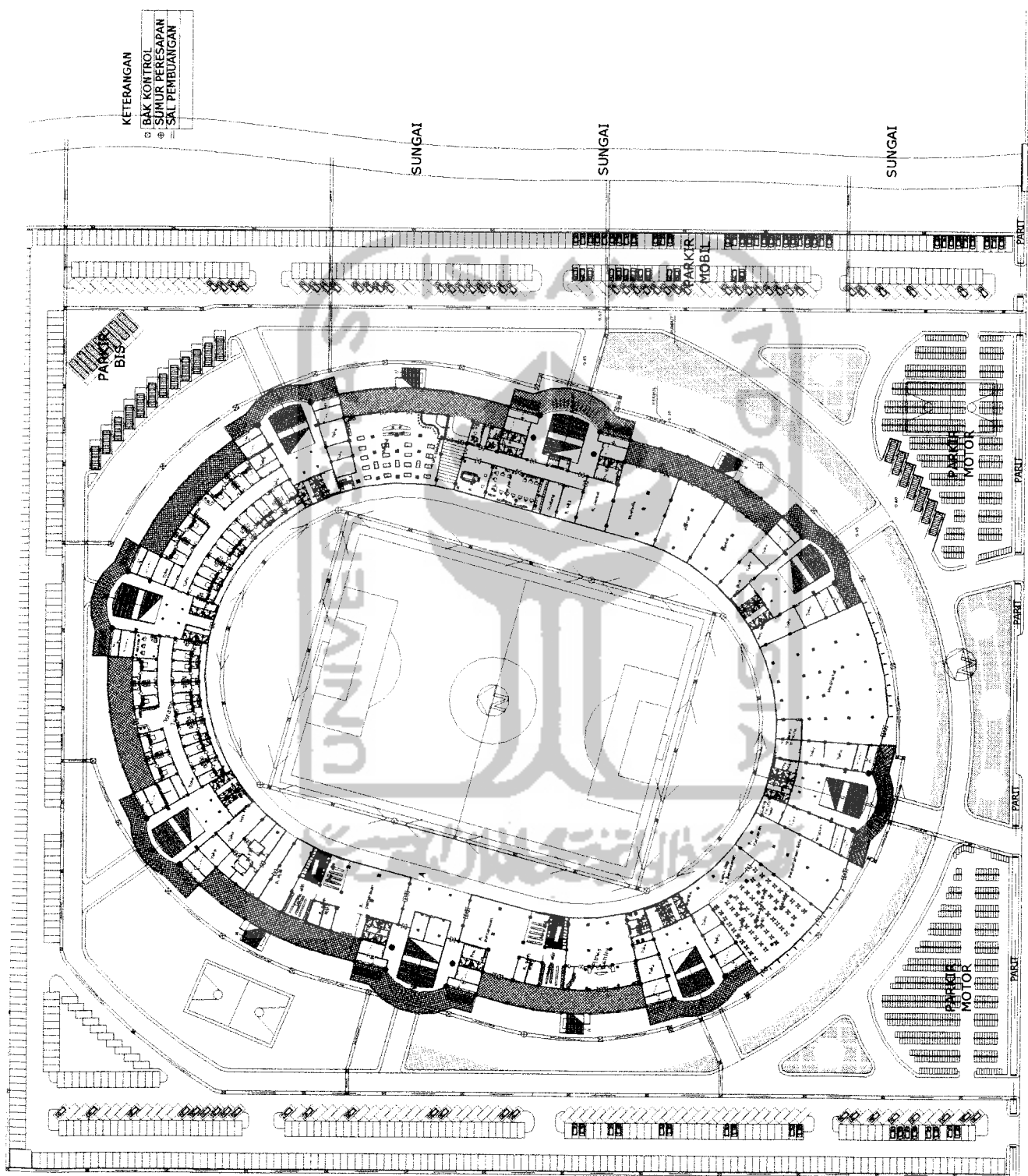
JML. LBR

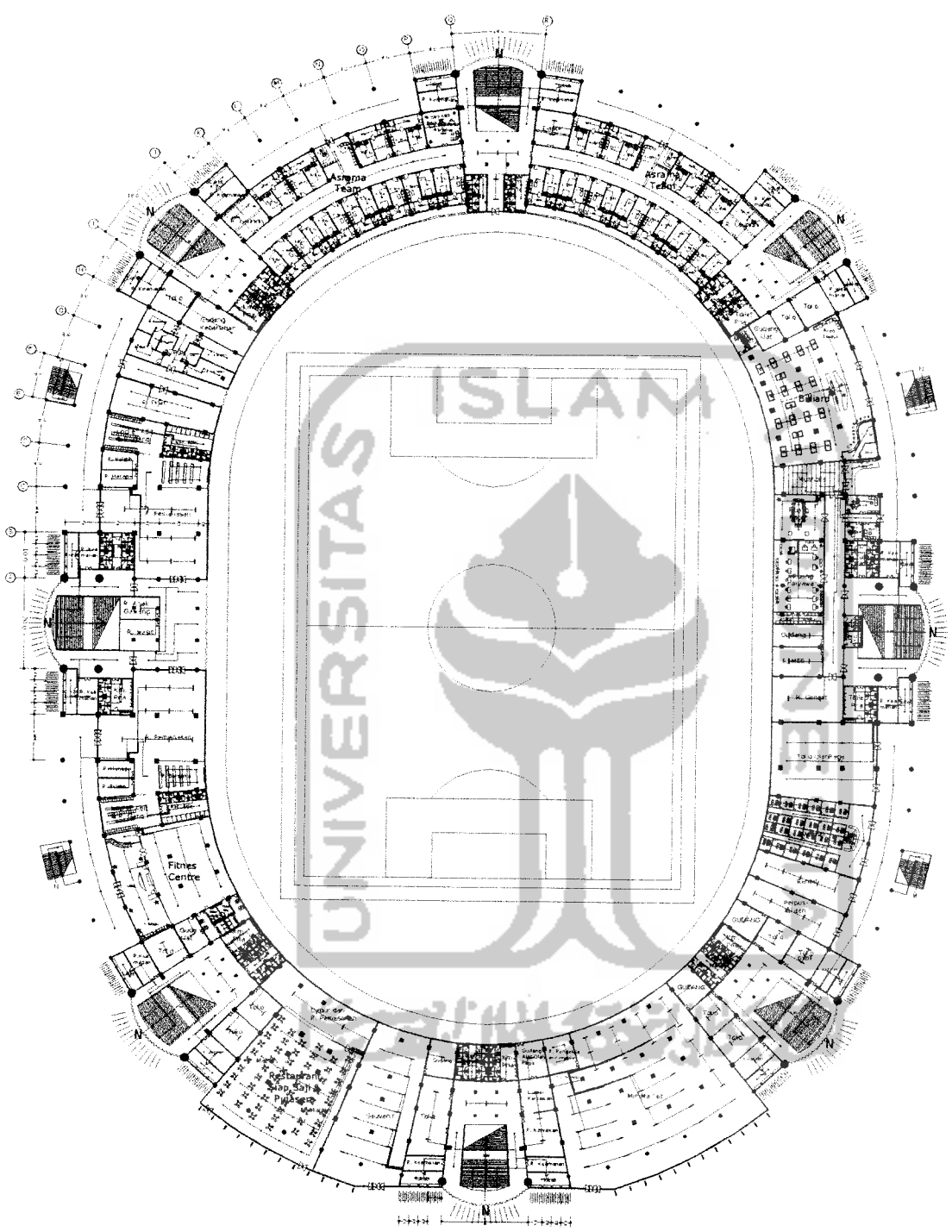
14

PENGESAHAN

KETERANGAN


- BAK KONTROL
- SUMUR PERESAPAN
- SAL. PEMBUANGAN

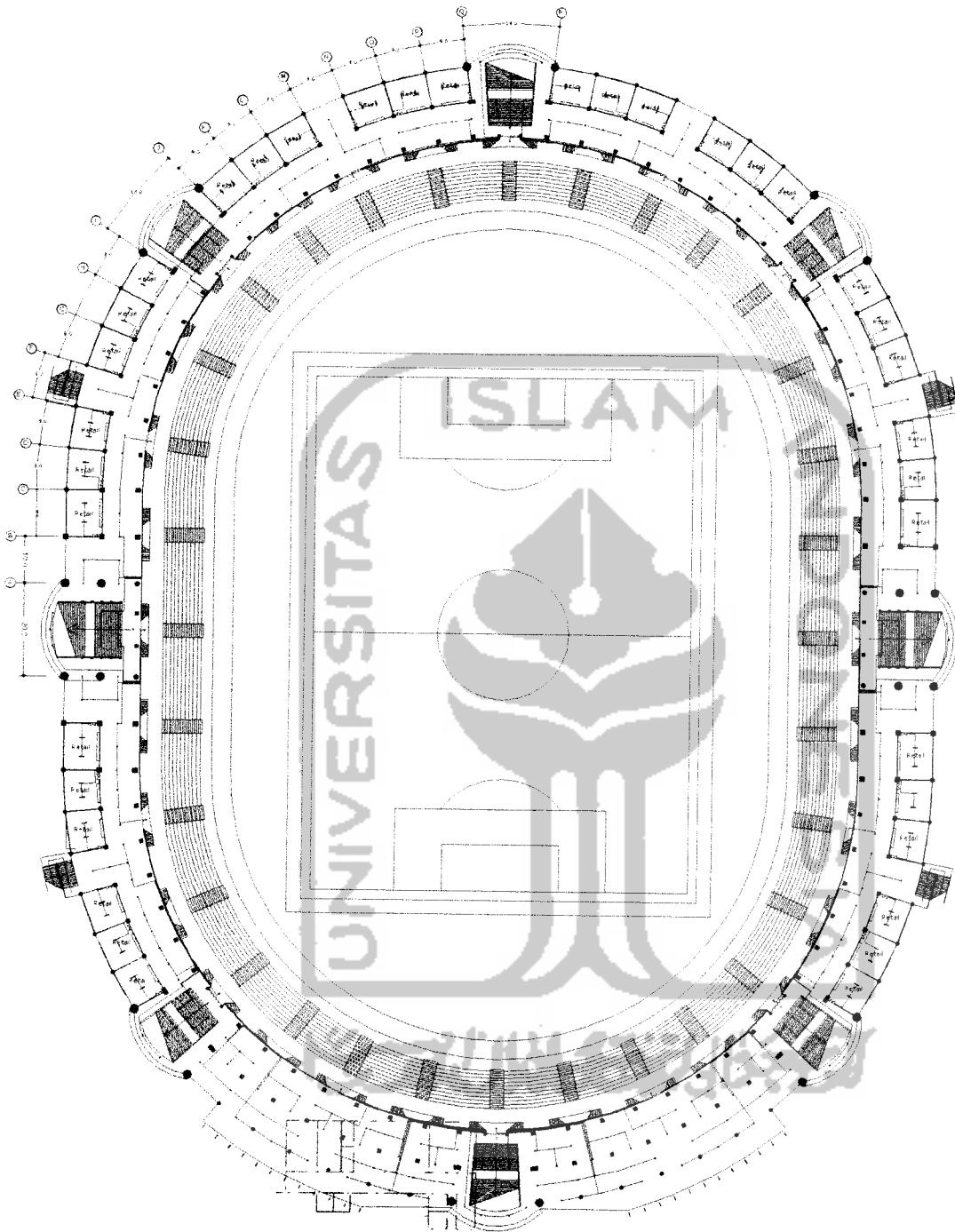




KETERANGAN

□	RUANG FOYER STADIUM
□	LAMPU TANGGA
□	JALAN PASANG
□	LAMPU DARI TANJ
□	LAMPU GEMUK
□	RAKUNGAN FOUNTAIN
□	RAKUNGAN STRAIL
□	LAMPU TI
□	STADIUM WATER FOUNTAIN
□	PONDOKAN

 TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE I TAHUN AKADEMIK 2005/2006	STADIUM DI LAMONGAN KEAMANAN DAN KENYAMANAN SESUAI PERMUTAKHIRAN	DOSEN PEMBIMBING IR. H. AHMAD SYAFUDDIN, MT	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR RENCANA TITIK LAMPU LANTAI 1	SKALA 1 : 300	NO. LBR 15	JML LBR	PENGESAHAN
				NAMA SUBANDI	NO. MHS 01 512 168					



KETERANGAN

TITIK LAMPU STADIUM	
■	LAMPU PANGAS
●	LAMPU SUNGAI
○	LAMPU BAKETIL
⊕	LAMPU LINDUT
⊖	LAMPU TONGKIL
⊙	LAMPU TI
⊗	LAMPU LAMPYUR
⊘	LAMPU LAMPYUR



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I
TAHUN AKADEMIK
2005/2006

**STADION
DI
LAMONGAN**

REKONSTRUKSI DAN
PEMBANGUNAN ULANG
PONDOK BANGUNAN
PENYOKONG

DOSEN PEMBIMBING

IR. K. AHMAD SYAFUDDIN, MT

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA	SUBANDI
NO. MHS	01 512 188
TANDA TANGAN	

NAMA GAMBAR

RENCANA
TITIK LAMPU
LANTAI 2

SKALA

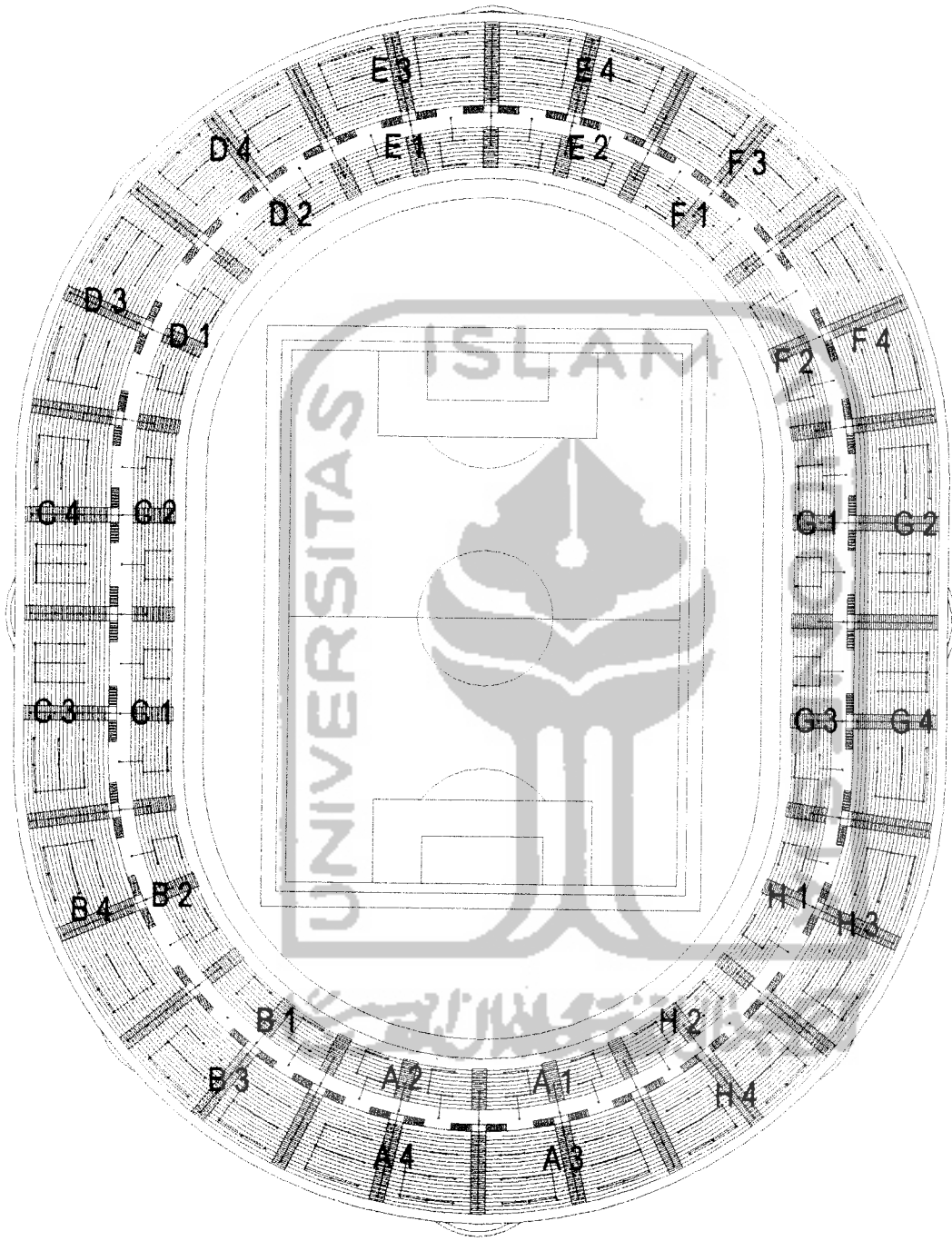
1 : 300

NO. LBR

16

JML LBR

PENGESAHAN



KETERANGAN

—	LENGKONGAN
■	LENGKONGAN
■	LENGKONGAN
■	LENGKONGAN
○	LENGKONGAN
○	LENGKONGAN
○	LENGKONGAN
○	LENGKONGAN
○	LENGKONGAN
○	LENGKONGAN
○	LENGKONGAN
○	LENGKONGAN
○	LENGKONGAN



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I
TAHUN AKADEMIK
2005/2006

**STADION
DI
LAMONGAN**

KEMAHJUAN DAN
KEMASYARAKATAN
PENGUNJANG

DOSEN PEMBIMBING

IR. H. AHMAD SYAFUDIN, MT

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA	SUBANDI
NO. MHS	01 512 168
TANDA TANGAN	

NAMA GAMBAR

RENCANA
TITIK LAMPU
TRIBUN

SKALA

1 : 300

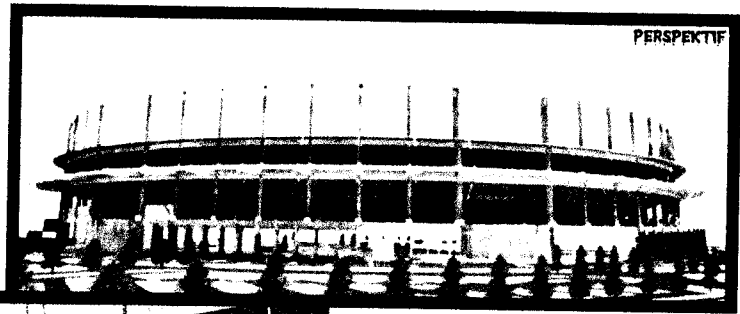
NO. LBR

17

JML LBR

PENGESAHAN

GAMBAR PERSPEKTIF EKTERIOR



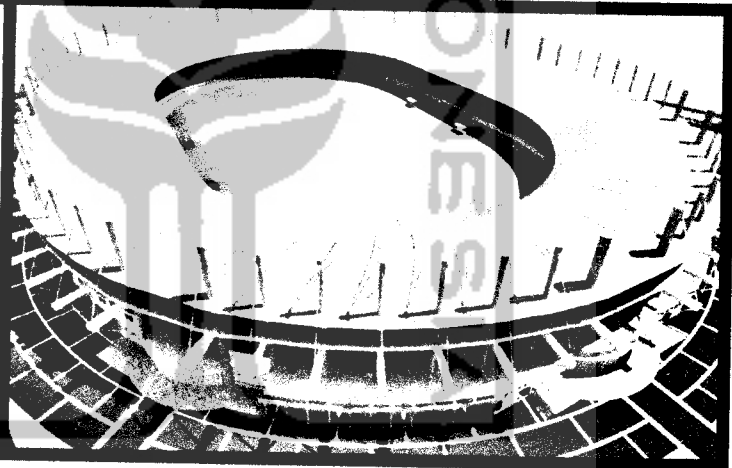
PERSPEKTIF



**PERSPEKTIF MATA
MANUSIA**

**PERSPEKTIF MATA
BURUNG**

**PERSPEKTIF MATA
MANUSIA**



**PERSPEKTIF MATA
MANUSIA**



UNIVERSITAS ISLAM
Negeri
Makassar

GAMBAR PERSPEKTIF INTERIOR



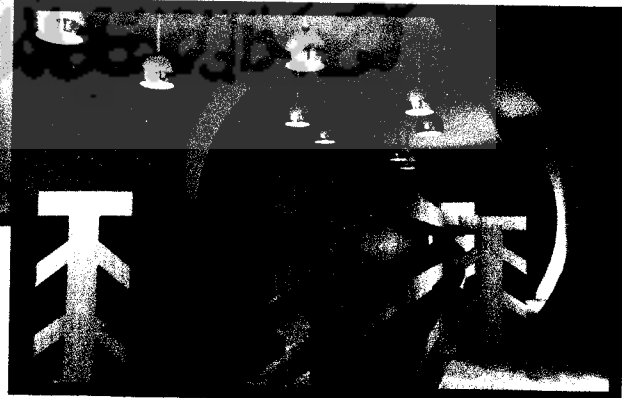
PERSPEKTIF SITUASI TRIBUN



RUANG RAPAT PEMAIN



**PERSPEKTIF RUANG
KOMERSIAL (BILLIARD)**

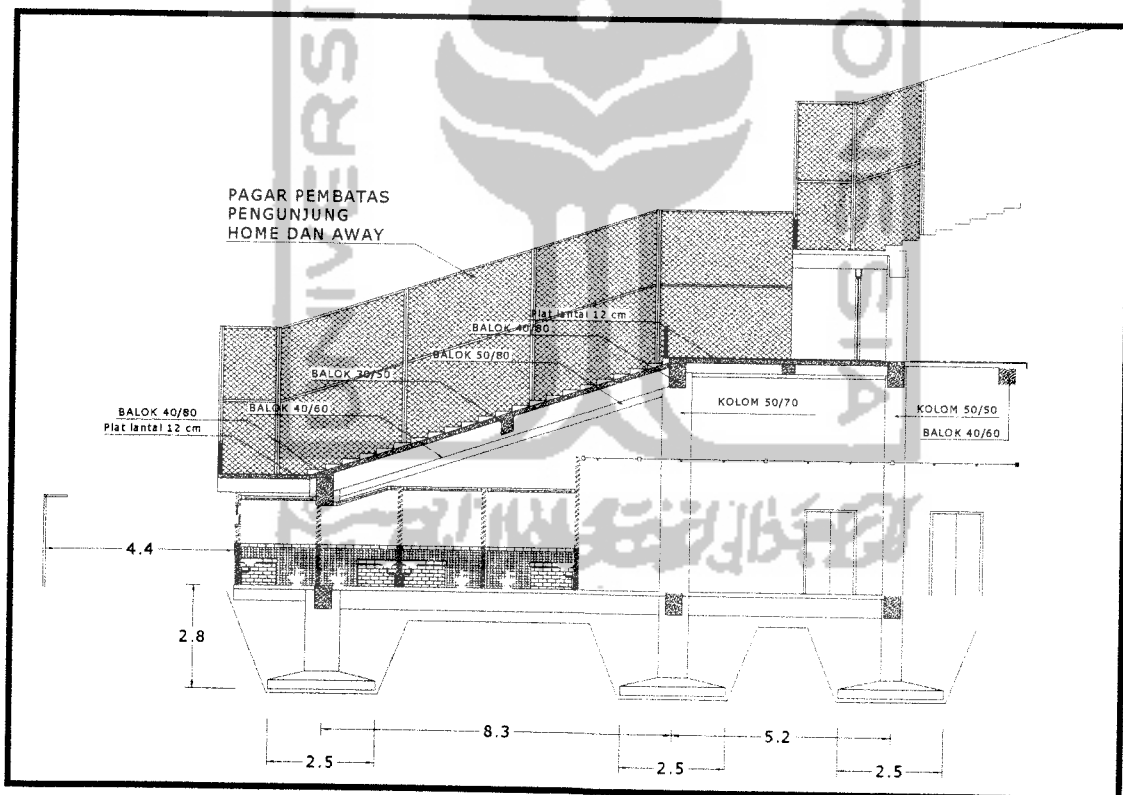


**PERSPEKTIF RUANG KOMERSIAL
(PERPUSTAKAAN)**

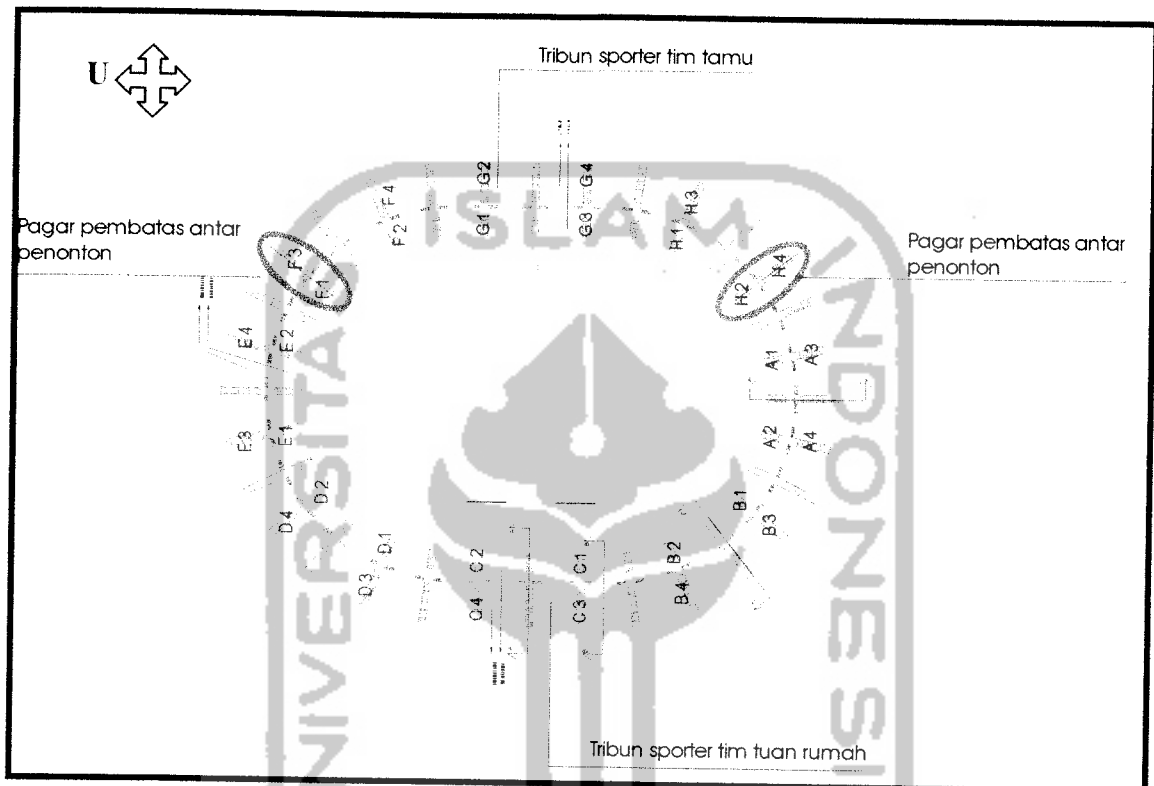
3.8. REVISI

➤ **Perlu adanya pagar pembatas antar sporter di dalam tribun.**

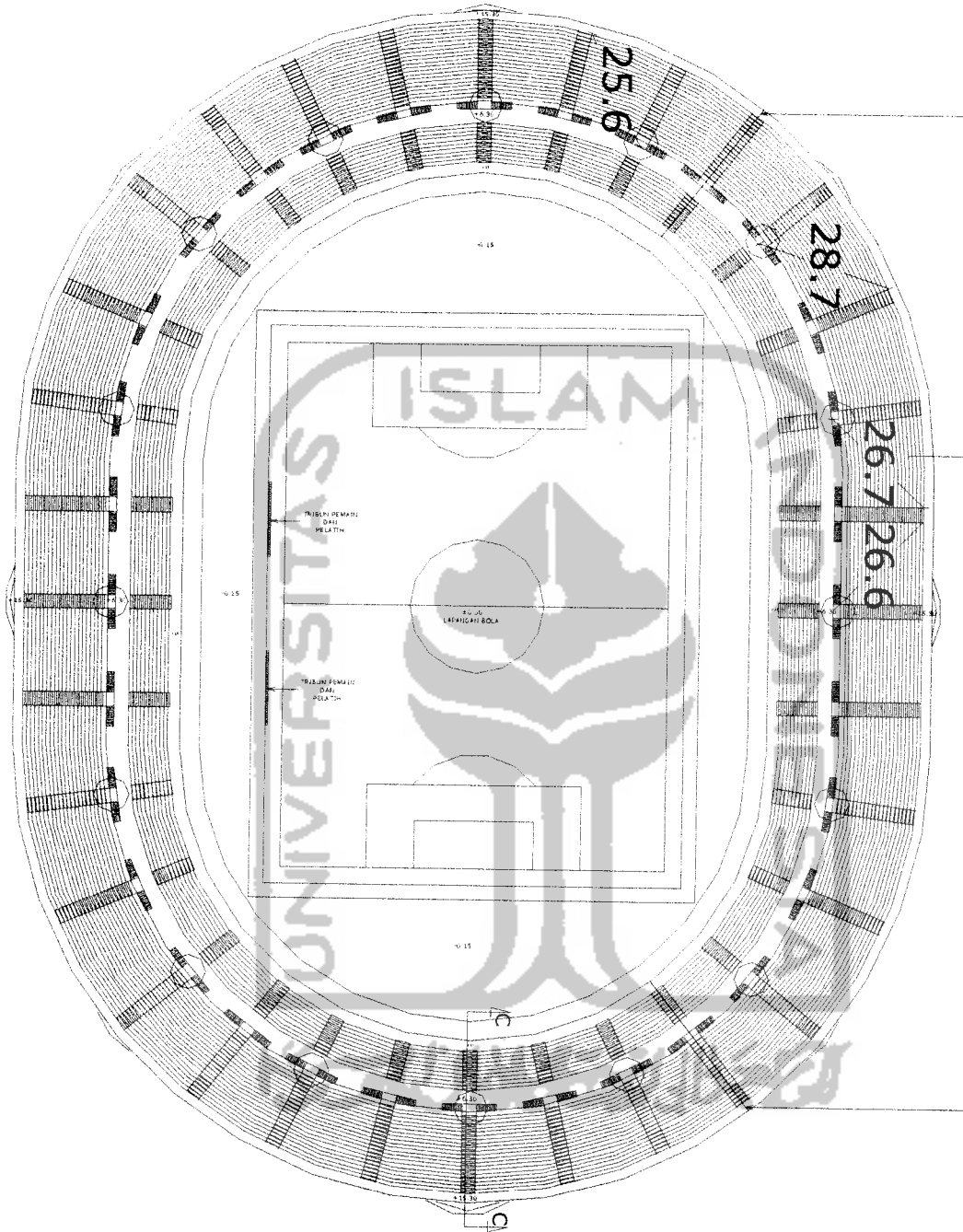
Pada Problem Keselamatan pengunjung dengan Sirkulasi terdapat penambahan penyelesaian masalah yang ada yakni di perlukannya suatu pagar pembatas pada area tribun agar pengunjung tim tuan rumah dan tim lawan tidak dapat langsung bertemu hal ini untuk mencegah agar tidak terjadi bentrokan antara pengunjung tim tauan rumah dan pengunjung tim away pada saat melihat bola. Pemisahan tempat duduk dari sporter tim tuan rumah dengan sporter tim tamu dilakukan dengan pagar yang tidak mudah untuk di panjat. Hal ini selain bertujuan mencegah segala macam kemungkinan timbulnya bentrokan antar sporter, juga berfungsi memisahkan klasifikasi tempat duduk berdasarkan tiket yang di jual.



Sesuai dengan jalur sirkulasi pengunjung dari luar kedalam site sampai dengan dari site ke dalam bangunan maka letak dari tribun akan tetap untuk tribun tim home berada pada daerah barat dan tim away berada pada tribun timur. Karena sebagian besar pengunjung tim tuan rumah akan berasal dari barat site hal ini karena letak site yang berada di bagian timur lamongan.



Dengan perbandingan penonton untuk tim away sebesar 30% dari jumlah pengunjung maka jumlah pengunjung diperkirakan 9400 pengunjung dari jumlah pengunjung 31280.



PAGAR PEMBATAS
ANTAR PENONTON

TRIBUN PENONTON AWAY

PAGAR PEMBATAS
ANTAR PENONTON



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE I
TAHUN AKADEMIK
2005/2006

**STADION
DI
LAMONGAN**

PERANCANGAN DAN
KONSTRUKSI KESAL
PENGLUANG

DOSEN PEMBIMBING

DR. H. AHMAD SYAFUDDIN, MT

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA	SUBANDI
NO. MHS	01 512 188
TANDA TANGAN	

NAMA GAMBAR

DENAH TRIBUN

SKALA

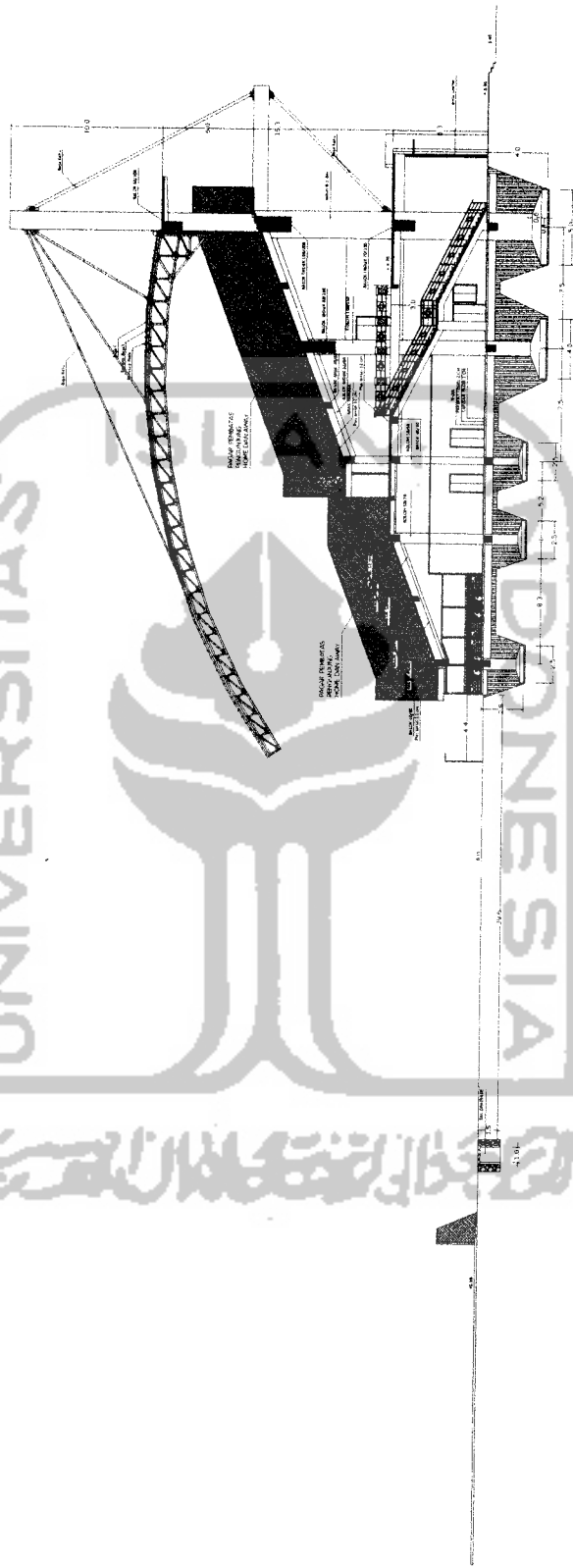
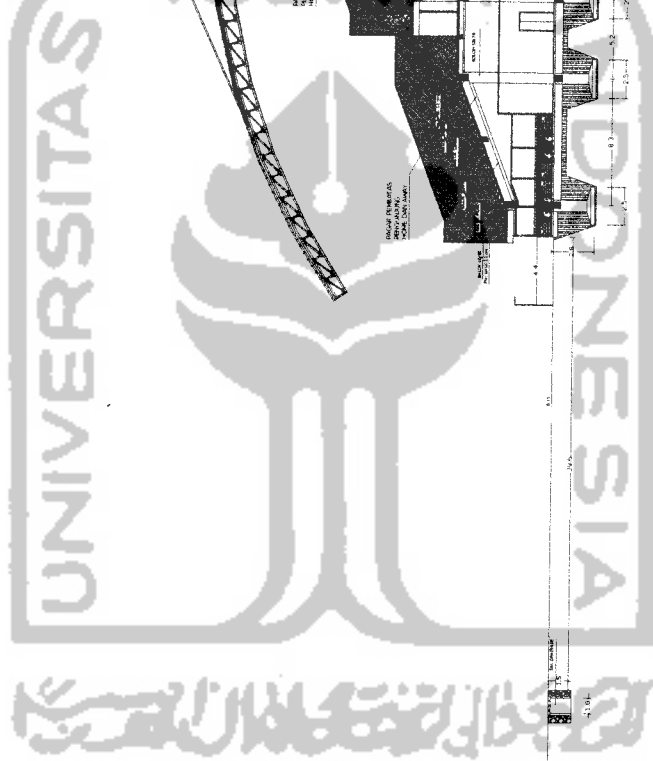
1 : 300

NO. LBR


05

JML LBR

PENGESAHAN



POTONGAN C - C
1 : 200

 TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE IV TAHUN AKADEMIK 2008/2009	STADION DI LAMONGAN KEAMANAN DAN KENYAMANAN RISUAL PENGUNJUNG	DOSEN PEMBIMBING R. H. AHMAD SYAFI'UDIN, MT	IDENTITAS MAHASISWA NAMA: SUBANDI NO. MHS: 01 512 188 TTD	NAMA GAMBAR POTONGAN LINGKUNGAN	SKALA 1 : 100	NO. LBR 20	JML LBR PENGESAHAN